

**PT Selamat Sempurna Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian beserta laporan auditor independen tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/*Consolidated financial statements with independent auditors' report as of December 31, 2013 and for the year then ended*



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP - AUTOMOTIVE DIVISION



Head Office : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia, Phone : (62-21) 651 0033 - 669 0244, Fax : (62-21) 669 6237
Factory 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia, Phone : (62-21) 555 1846 (Hunting), Fax : (62-21) 555 1905
Factory 2 : Komplek Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810, Banten - Indonesia, Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting), Fax : (62-21) 598 4415
Website : www.adr-group.com E-mail : adr@adr-group.com, export@adr-group.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN
1 JANUARI 2012/31 DESEMBER 2011
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2013, 2012 AND
JANUARY 1, 2012/DECEMBER 31, 2011
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : Eddy Hartono
Alamat Kantor : Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta
Alamat Rumah : Taman Golf Timur III Blok B1 No. 3, Jakarta
Telepon : +62-21-6690244
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ang Andri Pribadi
Alamat Kantor : Jl. Pluit Raya I/1, Jakarta
Alamat Rumah : Taman Kebon Jeruk Blok G1/60, Jakarta
Telepon : +62-21-6690244
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) terkait.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Selamat Sempurna Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We, the undersigned :

1. Name : Eddy Hartono
Office : Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta
Residential : Taman Golf Timur III Blok B1 No. 3, Jakarta
Telephone : +62-21-6690244
Title : President Director
2. Name : Ang Andri Pribadi
Office : Jl. Pluit Raya I/1, Jakarta
Residential : Taman Kebon Jeruk Blok G1/60, Jakarta
Telephone : +62-21-6690244
Title : Finance Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiaries'.
2. The consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiaries' have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and related the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) regulation.
3. a. All information in consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiaries' has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiaries' do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for internal control system of PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiaries'.

This statement is made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

METERAI TEMPEL
PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
25/09/AGF110148946
6000 DJP

Eddy Hartono
Direktur Utama/President Director

Ang Andri Pribadi
Direktur Keuangan/Finance Director

Jakarta, 21 Maret 2014/March 21, 2014

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE YEAR ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>..... Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>..... Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>..... Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10 - 116	<i>..... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Purwantono, Suherman & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5185/PSS/2014

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Selamat Sempurna Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5185/PSS/2014

**The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Selamat Sempurna Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-5185/PSS/2014 (lanjutan)

Report No. RPC-5185/PSS/2014 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-5185/PSS/2014 (lanjutan)

Report No. RPC-5185/PSS/2014 (continued)

Penekanan suatu hal

Emphasis of matter

Sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 2 dan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan melakukan kombinasi bisnis entitas sepengendali dengan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham pada PT Selamat Sempana Perkasa dan PT Prapat Tunggal Cipta yang menyebabkan dilakukannya penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011 terlampir oleh Perusahaan sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

As disclosed in Notes 2 and 4 to the accompanying consolidated financial statements, on June 28, 2013, the Company conducted business combination of entities under common control by acquiring 99.99% interest ownership in PT Selamat Sempana Perkasa and PT Prapat Tunggal Cipta which caused the restatement of the accompanying consolidated financial statements as of December 31, 2012 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2012/December 31, 2011 by the Company as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal-hal lain

Other Matters

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011, sebelum penyajian kembali diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 8 Maret 2013 dengan paragraf penjelasan sehubungan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 sebagai akibat transaksi akuisisi entitas anak tertentu dari pihak pengendali dan penerapan revisi Standar Akuntansi Keuangan tertentu di Indonesia yang berlaku efektif pada tahun 2012.

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2012 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2012/December 31, 2011, before the restatement were audited by other independent auditors, who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 8, 2013, with explanatory paragraphs in relation with restatement of the consolidated financial statements as of December 31, 2011 and for the year then ended, and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2011/December 31, 2010 as result of the acquisition transaction of certain subsidiary from the controlling party and adoption of certain revised Indonesian Financial Accounting Standards which became effective in 2012.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5185/PSS/2014 (lanjutan)

Hal-hal lain (lanjutan)

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tersendiri PT Selamat Sempurna Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

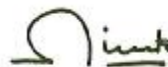
Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5185/PSS/2014 (continued)

Other Matters (continued)

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying separate financial information of PT Selamat Sempurna Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2013, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwanton, Suherman & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

25 Maret 2014/March 25, 2014

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah)**

		31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 January 1, 2012/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2o,2s 5,36,37,38	93.398.584.508	63.108.863.601	22.680.637.674	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2o,2s,3,6,13 36,37,38				Trade receivables
Pihak ketiga - neto		533.230.800.697	452.768.273.221	416.752.062.949	Third parties - net
Pihak berelasi	2f,2s,32a 2s,38	24.916.176.240	14.051.671.839	11.272.716.577	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga		2.751.093.196	2.473.543.759	1.013.562.999	Third parties
Pihak berelasi	2f,32c	129.202.655	-	-	Related parties
Persediaan - neto	2g,2r,3,7, 13,25,33	397.738.160.890	424.597.061.201	426.753.542.418	Inventories - net
Uang muka	8	10.656.498.217	6.327.995.613	16.430.859.915	Advances
Biaya dibayar di muka	2h,2j,9	4.253.855.434	3.948.738.795	3.163.951.044	Prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	2p,15	30.077.665.585	19.048.087.862	6.388.201.094	Prepaid Value Added Tax
TOTAL ASET LANCAR		1.097.152.037.422	986.324.235.891	904.455.534.670	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2p,3,15	5.584.112.605	3.273.690.902	1.583.835.127	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	2i,2s,10,38	36.037.450.628	34.690.401.893	7.765.279.940	Investments in associated companies
Aset tetap - neto	2k,2r,3,11,13, 25,26,27,28,33	492.164.737.137	514.024.987.384	518.182.283.340	Property, plant and equipment - net
Uang muka pembelian aset tetap		63.066.165.206	7.834.986.773	6.483.146.352	Advance for purchases of property, plant and equipment
Properti investasi	2v	-	2.432.994.190	2.432.994.190	Investment property
Aset tidak lancar lainnya	2o,2s 12,36,37,38	7.098.742.178	7.633.045.180	4.371.681.054	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		603.951.207.754	569.890.106.322	540.819.220.003	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.701.103.245.176	1.556.214.342.213	1.445.274.754.673	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah)**

		31 Desember 2012/ December 31, 2012	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 January 1, 2012/ December 31, 2011		
	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS				LIABILITIES	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES	
Utang bank jangka pendek	2o,2s,13,36, 37,38	146.159.961.277	128.050.085.607	159.373.369.012	Short-term bank loans
Utang usaha	2o,2s,14,36, 37,38				Trade payables
Pihak ketiga		145.089.975.845	84.586.658.624	92.389.808.606	Third parties
Pihak berelasi	2f,32b	18.879.770.361	12.757.409.508	9.089.557.681	Related parties
Utang lain-lain	2s,38				Other payables
Pihak ketiga		1.742.569.078	5.795.382.922	868.695.220	Third parties
Pihak berelasi	2f,32c	302.324.669	-	6.000.000.000	Related parties
Utang pajak	2p,15	52.802.549.511	35.416.914.430	26.593.153.141	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2s,38	25.082.555.679	23.083.540.515	18.043.974.600	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual	2o,2s,16,36, 37,38	46.126.784.476	41.964.108.171	36.274.344.073	Accrued expenses
Uang muka penjualan		12.238.833.537	6.817.799.434	7.021.847.359	Advance from customers
Utang derivatif	2o,2s,17,36, 37,38	8.371.994.783	-	3.217.034.554	Derivative payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	2s,13,37,38	66.250.000.000	62.500.000.000	-	Long-term bank loans
Utang obligasi	2s,2t,19,38	-	79.879.611.857	-	Bonds payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		523.047.319.216	480.851.511.068	358.871.784.246	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2p,15	-	1.002.968.353	4.429.463.222	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2n,3,18	56.441.662.207	53.265.820.135	44.398.507.922	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	2s,13,37,38	35.000.000.000	31.250.000.000	-	Long-term bank loans
Utang obligasi	2s,2t,19,38	79.815.253.446	79.724.983.393	159.278.486.645	Bonds payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		171.256.915.653	165.243.771.881	208.106.457.789	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		694.304.234.869	646.095.282.949	566.978.242.035	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah)**

		31 Desember 2012/ December 31, 2012	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 January 1, 2012/ December 31, 2011	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated Note 4
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham pada Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Share capital - Rp100 par value per share Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham	20	143.966.886.000	143.966.886.000	Issued and fully paid - 1,439,668,860 shares
Tambahan modal disetor - neto	2b,21	49.206.731.626	42.407.264.036	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		28.993.377.200	28.993.377.200	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	23	615.392.148.374	429.877.259.017	Unappropriated
Total		837.559.143.200	645.244.786.253	Total
PROFORMA EKUITAS ENTITAS ANAK	2c,2d	-	89.790.455.756	PROFORMA EQUITY OF SUBSIDIARIES
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	22	169.239.867.107	175.083.817.255	NON-CONTROLLING INTEREST
TOTAL EKUITAS		1.006.799.010.307	910.119.059.264	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.701.103.245.176	1.556.214.342.213	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 For the year then ended December 31, 2013
 (Expressed in Rupiah)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
 Year ended December 31,

	2013	Catatan/ Notes	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
PENJUALAN NETO	2.372.982.726.295	2f,2m,2o,2r 24,32a,33	2.269.289.777.481	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.735.273.675.627	2f,2j,2k,2m, 2o,2r,18,25 32b,33	1.669.290.270.557	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	637.709.050.668	33	599.999.506.924	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(111.535.903.365)	2f,2j,2k,2m 2r,18,26,33	(113.352.477.383)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(104.928.486.571)	2f,2j,2k,2m 2r,18,27, 32c,33,35	(97.797.046.930)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	91.305.841.937	2f,2j,2m,2r 28,32c,33	16.209.643.913	Other operating income
Beban operasi lainnya	(22.771.789.137)	2m,2r,29,33	(5.488.181.322)	Other operating expenses
LABA USAHA	489.778.713.532		399.571.445.202	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	3.218.665.383	2m,25,30,33	2.354.742.895	Finance income
Biaya keuangan	(30.304.009.765)	2m,13,25,31,33	(31.105.377.429)	Finance charges
Bagian rugi neto entitas asosiasi	(4.097.951.265)	2i,2r,10,15,33	(1.133.051.136)	Equity in net loss of an associated company
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	458.595.417.885		369.687.759.532	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(107.817.613.944)	2p,2r,3,15,33	(82.758.261.106)	Income tax expenses - net
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	350.777.803.941		286.929.498.426	INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
Efek penyesuaian proforma	(12.555.011.632)	2b,2c,2d,2r,33	(32.294.095.019)	Effect of proforma adjustment
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	338.222.792.309		254.635.403.407	INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
Pendapatan komprehensif lainnya	-		-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	338.222.792.309		254.635.403.407	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the year then ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
2013	Catatan/ Notes	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4	
LABA TAHUN BERJALAN/ TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			INCOME FOR THE YEAR/ TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk setelah efek penyesuaian proforma	320.441.754.089	251.595.774.844	Owners of the parent after effect of proforma adjustment
Efek penyesuaian proforma	(12.555.011.632)	(32.294.095.019)	Effect of proforma adjustment
Pemilik entitas induk sebelum efek penyesuaian proforma	307.886.742.457	219.301.679.825	Owners of the parent before effect of proforma adjustment
Kepentingan nonpengendali setelah efek penyesuaian proforma	30.336.049.852	35.333.723.582	Non-controlling interest after effect of proforma adjustment
Efek penyesuaian proforma	-	-	Effect of proforma adjustment
Kepentingan nonpengendali sebelum efek penyesuaian proforma	30.336.049.852	35.333.723.582	Non-controlling interest before effect of proforma adjustment
TOTAL	338.222.792.309	254.635.403.407	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	214	152	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
	2q,34		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the year then ended December 31, 2013
(Expressed in Rupiah)

<i>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Parent Entity</i>										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings			Total/ Total	Proforma Ekuitas Entitas Anak/ Proforma Equity of Subsidiaries	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Subtotal/ Subtotal					
										Balance January 1, 2012/ December 31, 2011 (Before Restated - Note 4)
Saldo 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Sebelum Disajikan Kembali - Catatan 4)	143.966.886.000	35.170.909.254	28.993.377.200	397.732.530.992	426.725.908.192	605.863.703.446	57.262.739.737	119.765.780.633	782.892.223.816	
Proforma ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	95.404.288.822	-	95.404.288.822	<i>Proforma equity of subsidiaries</i>
										Balance January 1, 2012/ December 31, 2011 (After Restated - Note 4)
Saldo 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 (Setelah Disajikan Kembali - Catatan 4)	143.966.886.000	35.170.909.254	28.993.377.200	397.732.530.992	426.725.908.192	605.863.703.446	152.667.028.559	119.765.780.633	878.296.512.638	
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	251.595.774.844	251.595.774.844	251.595.774.844	-	35.333.723.582	286.929.498.426	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Dividen tunai final tahun 2011	23	-	-	(71.983.443.000)	(71.983.443.000)	(71.983.443.000)	-	-	(71.983.443.000)	<i>Final cash dividends 2011</i>
Dividen tunai interim pertama tahun 2012	23	-	-	(71.983.443.000)	(71.983.443.000)	(71.983.443.000)	-	-	(71.983.443.000)	<i>First interim cash dividends for 2012</i>
Dividen tunai interim kedua tahun 2012	23	-	-	(43.190.065.800)	(43.190.065.800)	(43.190.065.800)	-	-	(43.190.065.800)	<i>Second interim cash dividends for 2012</i>
Efek penyesuaian proforma	-	-	-	(32.294.095.019)	(32.294.095.019)	(32.294.095.019)	32.294.095.019	-	-	<i>Effect of proforma adjustment</i>
Proforma ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	(38.692.498.200)	60.050.634.840	21.358.136.640	<i>Proforma equity of subsidiaries</i>
Dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	23	-	-	-	-	-	-	(40.066.321.800)	(40.066.321.800)	<i>Cash dividends by Subsidiaries to non-controlling interest</i>
Pembalikan proforma ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	(56.478.169.622)	-	(56.478.169.622)	<i>Reversal proforma equity of subsidiaries</i>
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali	21	-	7.236.354.782	-	-	7.236.354.782	-	-	7.236.354.782	<i>Difference in value of business combination of entities under common control</i>
Saldo 31 Desember 2012	143.966.886.000	42.407.264.036	28.993.377.200	429.877.259.017	458.870.636.217	645.244.786.253	89.790.455.756	175.083.817.255	910.119.059.264	Balance December 31, 2012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 (lanjutan)
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the year then ended December 31, 2013 (continued)
 (Expressed in Rupiah)

<i>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Parent Entity</i>										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings			Total/ Total	Proforma Ekuitas Entitas Anak/ Proforma Equity of Subsidiaries	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Subtotal/ Subtotal					
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	320.441.754.089	320.441.754.089	320.441.754.089	-	30.336.049.852	350.777.803.941	Total comprehensive income for the year
Efek penyesuaian proforma	-	-	-	(12.555.011.632)	(12.555.011.632)	(12.555.011.632)	12.555.011.632	-	-	Effect of proforma adjustment
Dividen tunai final tahun 2012	23	-	-	(35.991.721.500)	(35.991.721.500)	(35.991.721.500)	-	-	(35.991.721.500)	Final cash dividends 2012
Dividen tunai interim tahun 2013	23	-	-	(86.380.131.600)	(86.380.131.600)	(86.380.131.600)	-	-	(86.380.131.600)	Interim cash dividends for 2013
Dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	23	-	-	-	-	-	-	(36.180.000.000)	(36.180.000.000)	Cash dividends by Subsidiaries to non-controlling interest
Pembalikan proforma ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	(102.345.467.388)	-	(102.345.467.388)	Reversal proforma equity of subsidiaries
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali	21	-	6.799.467.590	-	-	6.799.467.590	-	-	6.799.467.590	Difference in value of business combination of entities under common control
Saldo 31 Desember 2013		143.966.886.000	49.206.731.626	28.993.377.200	615.392.148.374	644.385.525.574	837.559.143.200	169.239.867.107	1.006.799.010.307	Balance December 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year then ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2013	Catatan/ Notes	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	2.523.444.519.552		2.457.219.541.769	Cash received from customers
Pembayaran untuk beban usaha	(127.017.901.743)		(111.460.555.834)	Payment for operating expenses
Pembayaran tunai kepada pemasok	(1.514.521.525.973)		(1.536.088.070.098)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(349.824.471.420)		(328.410.903.506)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	532.080.620.416		481.260.012.331	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	3.218.665.383	30	2.354.742.895	Finance income
Pajak penghasilan badan	(92.496.560.233)	15	(83.417.543.840)	Corporate income taxes
Biaya keuangan	(31.833.144.753)	31	(30.498.210.548)	Finance charges
Kegiatan operasional lainnya	38.606.952.287		41.345.894.331	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	449.576.533.100		411.044.895.169	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan properti investasi	35.796.075.000		-	Proceeds from sale of investment property
Hasil penjualan aset tetap	10.359.014.021	11	2.691.712.694	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan investasi saham	(100.990.999.798)	4,10	(150.610.489.089)	Additional investment in share of stock
Perolehan aset tetap	(96.831.463.590)	11	(115.654.378.725)	Acquisition of property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(55.231.178.433)		(1.351.840.421)	Advance for purchases property, plant and equipment
Penempatan jaminan	(20.670.380)		(1.079.469.460)	Placement of security deposits
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(206.919.223.180)		(266.004.465.001)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank:				Proceeds from bank loans:
jangka pendek	34.939.730.101	13	27.754.939.924	short-term
jangka panjang	70.000.000.000	13	125.000.000.000	long-term
Pembayaran utang bank:				Payments for bank loans:
jangka pendek	(16.829.854.431)	13	(59.078.223.329)	short-term
jangka panjang	(62.500.000.000)	13	(31.250.000.000)	long-term
Pembayaran utang obligasi	(80.000.000.000)	19	-	Payment of bonds payable
Pembayaran dividen tunai Perusahaan	(122.371.853.100)	23	(187.156.951.800)	Payment of dividends by the Company
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(36.180.000.000)	23	(40.066.321.800)	Payment cash dividends by subsidiaries to non-controlling interest
Penerbitan saham baru entitas anak	-		60.050.634.840	Issuance of share capital of subsidiary
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(212.941.977.430)		(104.745.922.165)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
for the year then ended
December 31, 2013
(Expressed in Rupiah)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2013	Catatan/ Notes	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	29.715.332.490		40.294.508.003	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	574.388.417		133.717.924	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	63.108.863.601	5	22.680.637.674	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	93.398.584.508	5	63.108.863.601	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 22 tanggal 23 Mei 2008 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mengenai "Perseroan Terbatas". Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-76189.A.H.01.02. Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

PT Adrindo Intiperkasa adalah entitas induk dan juga entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penerbitan saham:

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.700 per saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Selamat Sempurna Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 207 of Ridwan Suselo, S.H., dated January 19, 1976. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/96/5 dated March 22, 1976. Its Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 22 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated May 23, 2008 concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the Corporate Law No. 40 Year 2007 of "Limited Liability Company". This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-76189.A.H.01.02. Year 2008, dated October 21, 2008.

In accordance to the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises of manufacturing of automotive and machinery spareparts and its related products.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, while the production plant is located in Jakarta and Tangerang. The Company started its commercial operations in 1980.

PT Adrindo Intiperkasa is the parent company and ultimate parent company of the Company.

b. Company's Public Offerings

Issuances shares:

Based on the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Letter No. S-1287/PM/1996 dated August 13, 1996, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public involving 34,400,000 new shares, with par value of Rp500 per share at an offering price of Rp1,700 per share.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Penerbitan saham (lanjutan):

Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)) pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp41.184.000.000 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp31.482.880.000 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham, yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap.

Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham.

Seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di BEI.

Sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., entitas anak, yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 2 Januari 2007.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offerings (continued)

Issuances shares (continued):

All of that shares have been listed at the Jakarta Stock Exchange (JSX) and the Surabaya Stock Exchange (SSX) (currently Indonesia Stock Exchange (IDX)) on September 9, 1996. In 1997, based on Shareholders' Extraordinary General Meeting (EGM) held on November 11, 1997, the Company issued bonus shares totaling Rp41,184,000,000 or 82,368,000 shares with a par value of Rp500 per share, which was deducted from the additional paid-in capital.

During the EGM held on August 12, 1999, the shareholders approved the issuance of bonus shares totaling Rp31,482,880,000, consist of 62,965,760 shares with a par value of Rp500 per share, which was deducted from the revaluation increment in property, plant and equipment.

At the same EGM, the shareholders' also approved the change in the Company's share par value (stock split) from Rp500 per share to Rp100 per share and authorized the board of directors to schedule the stock split. The stock split was executed through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), with the recording date on July 10, 2003 and the shares distribution on July 11, 2003. After the issuance of bonus shares and stock splits, total issued and paid-in shares of the Company is 1,298,668,800 shares.

All of the Company's shares have been listed at the IDX.

In relation to the merger transaction of the Company and PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., a Subsidiary, which become effective on December 28, 2006, the Company issued 141,000,060 new shares with par value Rp100 per share. The Company's shares have been listed at the IDX on January 2, 2007.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Penerbitan obligasi:

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp 100.000.000.000, yang telah dicatatkan di BES pada tanggal 31 Juli 2000. Pada tanggal 17 Juli 2005, Perusahaan telah melunasi seluruh utang obligasi tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui surat No. S-5907/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi SMSM02), dengan jumlah nominal sebesar Rp240.000.000.000 (dua ratus empat puluh miliar). Obligasi SMSM02 ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Seri A (SMSM02A) dengan nilai nominal Rp80.000.000.000, jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,9% per tahun, Seri B (SMSM02B) dengan nilai nominal Rp80.000.000.000, jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,3% per tahun dan Seri C (SMSM02C) dengan nilai nominal Rp80.000.000.000, jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% per tahun. Obligasi SMSM02 tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 9 Juli 2010.

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2013, susunan dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 31 tanggal 27 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Suryadi	:
Komisaris Independen	:	Handi Hidajat Suwardi	:
Komisaris	:	Johan Kurniawan	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Eddy Hartono	:
Direktur Teknik	:	Surja Hartono	:
Direktur Keuangan	:	Ang Andri Pribadi	:
Direktur Operasional (tidak terafiliasi)	:	Lucas Aris Setyapranaka	:
Direktur Pemasaran	:	Djojo Hartono	:

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offerings (continued)

Issuances obligation:

On June 27, 2000, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM to offer debt securities (bond payable) to the public with nominal value of Rp 100,000,000,000, which were listed at the SSX on July 31, 2000. On July 17, 2005 the Company had fully paid the debt securities (bonds payable).

On June 30, 2010, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM-LK based on the Letter No. S-5907/BL/2010 in relation to Public Offering of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rates (Bonds SMSM02) with nominal value of Rp240,000,000,000 (two hundreds and forty billions). These Bonds SMSM02 are series bonds consisting of Series A (SMSM02A) with nominal value of Rp80,000,000,000, term of bonds payable of 370 days and a fixed interest rate of 8.9% per annum, Series B (SMSM02B) with nominal value of Rp80,000,000,000, term of bonds payable of 3 years and a fixed interest rate of 10.3% per annum and Series C (SMSM02C) with nominal value of Rp80,000,000,000, term of bonds payable of 5 years and a fixed interest rate of 10.8% per annum. The Bonds SMSM02 have been listed at the IDX on July 9, 2010.

c. Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2013, the composition of the Company's boards of commissioners and directors based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized Deed No. 31 of Kamelina, S.H. dated June 27, 2013 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Technical Director
Finance Director
Operational Director (unaffiliated)
Marketing Director

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, susunan dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Suryadi	:
Komisaris Independen	:	Handi Hidajat Suwardi	:
Komisaris	:	Johan Kurniawan	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Eddy Hartono	:
Direktur Teknik	:	Surja Hartono	:
Direktur Keuangan	:	Ang Andri Pribadi	:
Direktur Operasional (tidak terafiliasi)	:	Lucas Aris Setyapranaka	:
Direktur Sumber Daya Manusia	:	Ong Heng Kie	:

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Handi Hidajat Suwardi	:
Anggota	:	Miranti Hadisusilo	:
Anggota	:	Sandi Rahaju	:

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, total karyawan tetap Kelompok Usaha, masing-masing adalah 2.505 orang dan 2.288 orang (tidak diaudit).

d. Struktur entitas anak

Entitas anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership			Dalam Miliar Rupiah/In Billion Rupiah Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		
				31 Des. 2013/ Dec 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012 Dec. 31, 2011	31 Des. 2013/ Dec 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011
PT Panata Jaya Mandiri (PJM)	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat/ Manufacturing of filters, particularly for heavy equipment	1985	Jakarta	70,00%	70,00%	70,00%	312	260	281
PT Hydraxle Perkasa (HP) *)	Industri pembuatan alat pengangkat dan komponen kendaraan/ Manufacturing of hydraulic and automotive components	1985	Jakarta	51,00%	51,00%	-	231	250	196
PT Selamat Sempurna Perkasa (SSP) *)	Industri karet dan komponen kendaraan/ Manufacturing of rubber and automotive components	1990	Tangerang	99,99%	-	-	60	66	58
PT Prapat Tunggal Cipta (PTC) *)	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and Supplies	1994	Jakarta	99,99%	-	-	144	126	119

*) lihat Catatan 4

*) See Note 4

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2012, the composition of the Company's boards of commissioners and directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Suryadi
Independent Commissioner	:	Handi Hidajat Suwardi
Commissioner	:	Johan Kurniawan

Board of Directors

President Director	:	Eddy Hartono
Technical Director	:	Surja Hartono
Finance Director	:	Ang Andri Pribadi
Operational Director (unaffiliated)	:	Lucas Aris Setyapranaka
Human Resource Director	:	Ong Heng Kie

As of December 31, 2013 and 2012, the composition of the Company's audit committee is as follows:

Audit Committee

Chairman	:	Handi Hidajat Suwardi
Member	:	Miranti Hadisusilo
Member	:	Sandi Rahaju

As of December 31, 2013 and 2012, the Group's have a total of 2,505 and 2,288 employees, respectively (unaudited).

d. Subsidiaries' Structure

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan direksi pada tanggal 25 Maret 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anak.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued in accordance with a resolution of the directors on March 25, 2014.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013.

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company and each of its Subsidiaries' functional currency.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Semua akun dan transaksi antarperusahaan yang material, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Kelompok Usaha dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diterima dari penjualan tersebut diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak Perusahaan,
- menghentikan pengakuan nilai tercatat setiap KNP,
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada,
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima,

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company maintains share ownership of more than 50%.

All significant intercompany account balances and transactions, including any unrealized profit or loss, have been eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Group as a single business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control until the date of such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through Subsidiaries more than half of the voting power of an entity.

Losses of a non-wholly owned Subsidiaries are attributed to the non-controlling interest ("NCI") even if that results in a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If it loses control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary,
- derecognizes the carrying amount of any NCI,
- derecognizes any cumulative translation differences recorded in equity,
- recognizes the fair value of the consideration received,

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha (lanjutan):

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya,
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif, dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi disajikan pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, disajikan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

If it loses control over a subsidiary, the Group (continued):

- *recognizes the fair value of any investment retained,*
- *recognizes any surplus or deficit in statements of comprehensive income, and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or directly to retained earnings, as appropriate.*

NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries that is not directly or indirectly attributable to the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the portion attributable to owners of the parent.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran berakhir segera setelah Kelompok Usaha menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak disajikan kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya disajikan pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

When the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognised at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognised as of that date. The measurement period ends as soon as the Group receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable. However, the measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is restated to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If classified as equity, the contingent consideration are not restated and finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit and loss.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut disajikan berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sejak 1 Januari 2013, Kelompok Usaha menerapkan secara prospektif PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". PSAK No. 38 (Revisi 2012) mengatur tentang akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepas bisnis.

Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

**d. Combination Business of Entities Under
Common Control**

Starting January 1, 2013, the Group prospectively adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", which supersedes PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". PSAK No. 38 (Revised 2012) prescribes the accounting for business combinations of entities under common control, for both the entity which receiving the business and the entity which disposing the business.

Under PSAK No. 38 (Revised 2012), transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan di mana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto".

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Combination Business of Entities Under
Common Control (continued)**

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

f. Transactions with Related Parties

Transactions with related parties are made based on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements herein.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in market value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, biaya perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Ventura bersama adalah suatu entitas di mana Perusahaan atau entitas anaknya memiliki pengendalian bersama dengan satu *venturer* atau lebih. Bagian partisipasi dalam ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to profit or loss over the periods benefited.

i. Investments in Associated Company

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. based on equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated company.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associated company. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If in this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in profit and loss

Joint venture is an entity which the Company or its Subsidiaries jointly controls with one or more other venturers. An interests in joint venture is accounted for using the equity method.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan evaluasi ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

j. Sewa

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud Manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (bangunan dan prasarana) dan metode saldo menurun ganda (aset tetap lainnya) berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan dan prasarana	10	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	4-10	<i>Machinery and equipment</i>
Prasarana kantor	2-10	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	2	<i>Vehicle</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Investments in Associated Company
(continued)**

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint venture and associates is impaired.

j. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested in the lessor or the lessee, and on the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Operating Lease - as Lessee

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

k. Property, Plant and Equipment

Direct Ownership

All property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an property, plant and equipment starts when it is available for use and is computed using the straight-line method (building and improvements) and double declining balance method (other property, plant and equipment) based on the estimated useful live of the assets as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Pemilikan Langsung (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang atas penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut diakui ke dalam laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Ketika tanah diperoleh pertama kali, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Property, Plant and Equipment (continued)

Direct Ownership (continued)

The carrying amounts of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully realizable.

The carrying amount of an item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly recognized in profit and loss for the year in which the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Land is stated at cost and not depreciated.

Upon initial acquisition of the land, be recognized as part of the cost of the land under the "Property, Plant and Equipment" account and unamortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights are amortized over the shorter of the legal life of the rights and the economic life of the land.

Constructions in Progress

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated as they have not been available for use yet.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam Penyelesaian (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Property, Plant and Equipment (continued)

Construction in Progress (continued)

Repair and maintenance expense is charged to operation when incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related property, plant and equipment, if recognition criteria are satisfied.

l. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) di mana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than the carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kelompok Usaha mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Kelompok Usaha bertindak sebagai pelaku utama atau agen. Kelompok Usaha menyimpulkan bahwa Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan penyaring, radiator, karoseri diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (*f.o.b. shipping point*).

Beban dan pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

n. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangements. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenue from local sales of filter, radiator and body maker are recognized upon delivery of the goods to the customers while revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (f.o.b. shipping point).

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected live of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Employee Benefit Liabilities

The Group made additional provision for employee benefit liabilities and other long-term employee benefit to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kelompok Usaha mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Kelompok Usaha mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun/periode kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee Benefits (continued)

Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefit Liabilities" in the consolidated statements of financial position.

The past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed of 10% of the present value of the defined benefit obligations. The actuarial gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs. The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in the present value of obligations and any related actuarial gains and losses and past service costs that had not previously been recognized.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year/period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year/period.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
Poundsterling Inggris (GBP) 1	20.097	15.579	13.969	British Poundsterling (GBP) 1
Euro Eropa (EUR) 1	16.821	12.810	11.739	European Euro (EUR) 1
Dolar Amerika Serikat (AS\$) 1	12.189	9.670	9.068	United States Dollar (US\$) 1
Dolar Singapura (Sin\$) 1	9.628	7.907	6.974	Singaporean Dollar (Sin\$) 1
Yuan Cina (CN¥) 1	1.999	1.537	1.439	Chinese Yuan (CN¥) 1
Yen Jepang (JP¥) 1	116	112	117	Japanese Yen (JP¥) 1

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, the exchange rates used were as follows (full amounts):

p. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anaknya, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengakui kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui dan mengakuinya apabila besar kemungkinan laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Underpayment of corporate income tax from previous tax period is recorded in the consolidated statements of comprehensive income.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized on deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized on all taxable temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are recognized on taxable temporary differences associated with investment in its Subsidiaries, except which reversal timing can be controlled and it is highly probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available for its recovery.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari pembelian aset tetap yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset tetap.

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN pada entitas yang sama.

q. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied in the year when the asset is realized or the liability is settled on the basis of tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT"), except VAT derived from purchase of property, plant and equipment that can not be recovered by taxation authority. In this case, VAT is recognized as part of the acquisition cost of property, plant and equipment.

VAT in and VAT out's offset when a legally enforceable right exists to offset VAT on the same taxable entity.

q. Earnings per Share

Earnings per share is computed from the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antarperusahaan dieliminasi, sebagai bagian dari proses konsolidasi.

s. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan utama Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi saham - neto dan aset tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment is determined before intra-group balances and intergroup transactions are eliminated, as part of the process of consolidation.

s. Financial Instruments

The Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value. Financial assets that are not measured at fair value through profit or loss, are measured at fair value with the addition of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in share of stock - net and other non-current assets.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan (*pass-through*) dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Trade receivables, other receivables and other non-current assets are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2011).

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (ii) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan (*pass-through*), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang menggambarkan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Group.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects retained the rights and obligations of Group.

Upon derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, must be recognized in profit or loss.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian untuk penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment for impairment.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost
(continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realized or transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The reversal may not result in a carrying amount of the financial asset exceeding the amortized cost that should be charged if the impairment were not recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang derivatif, utang bank jangka panjang dan utang obligasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Utang derivatif termasuk dalam kategori ini.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As of the reporting date, the Group has no financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities upon initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values with the addition of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefit liabilities, accrued expenses, derivative payable, long-term bank loans and bonds payable.

Subsequent measurement

Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises of financial liabilities classified as held for trading.

A financial liabilities is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Derivative payables are included in this category.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang bank, utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang lain-lain dan utang obligasi Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Biaya Emisi Efek

Biaya emisi saham merupakan biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost (continued)

After initial recognition, the Company and Subsidiaries" measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

The Group's bank loans, trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, other payables and bonds payable are included in this category.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

t. Securities Issuance Costs

Share issuance cost is costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Biaya Emisi Efek (lanjutan)

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif untuk selama jangka waktu obligasi.

u. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

v. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah yang dimiliki untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan usaha. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan. Berdasarkan laporan penilaian dari penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Sugeng, Irwan, Gunawan & Rekan dengan tanggal laporan 16 Januari 2013 untuk penilaian pada tanggal 17 September 2012, maka nilai pasar properti investasi pada tanggal penilaian adalah sebesar Rp27.344.830.000. Pada tanggal 31 Desember 2013, properti investasi telah dijual kepada pihak ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Securities Issuance Costs (continued)

Bond issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the effective interest method for bonds over the period of the bonds.

u. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Investment property

Investment property represents land held for capital appreciation rather than for use or sale on the ordinary course of business. Investment property is stated at cost. Based on the appraisal report from independent appraiser Public Appraisal Sugeng, Irwan, Gunawan & Rekan dated January 16, 2013 for appraisal on September 17, 2012, the market value of investment property at the appraisal date was Rp27,344,830,000. As of December 31, 2013, investment property has been sold to third party.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires Management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty over these assumptions and estimates could result in outcomes that require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by Management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and the cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2s.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

a. Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

b. Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 adalah sebesar Rp558.146.976.937 dan Rp467.750.426.659 dan Rp428.955.261.125. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

a. Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against customers' receivables in order to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Group. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

b. Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indication of the customers' ability to settle all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 were Rp558,146,976,937 and Rp467,750,426,659 and Rp428,955,261,125, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pascakerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laba atau rugi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp56.441.662.207 dan Rp53.265.820.135 dan Rp44.398.507.922. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (bangunan dan prasarana) dan metode saldo menurun ganda (aset tetap lainnya) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp492.164.737.137 dan Rp514.024.987.384 dan Rp518.182.283.340. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment Benefits and Long-term Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and costs for employee benefit liabilities depends on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in profit or loss occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefit expenses.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefit liabilities as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 were Rp56,441,662,207 and Rp53,265,820,135 and Rp44,398,507,922, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on straight-line method (buildings and improvements) and double declining balance method (other property, plant and equipment) over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of this property, plant and equipment to be between 2 and 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's property, plant, and equipment as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 were Rp492,164,737,137 and Rp514,024,987,384 and Rp518,182,283,340, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh Manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat neto aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp5.584.112.605 dan Rp3.273.690.902 dan Rp1.583.835.127. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp401.168.052.866 dan Rp428.113.150.315 dan Rp430.585.573.597. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Significant estimations by Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The net carrying amount of deferred tax assets as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 are amounting to Rp5,584,112,605 and Rp3,273,690,902 and Rp1,583,835,127, respectively. Further details are disclosed in Note 15.

Allowance for Decline in Market value of Inventories

Allowance for decline in market value of inventories is estimated on the basis of the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. Allowances re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market value as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 are amounting to Rp401,168,052,866 and Rp428,113,150,315 and Rp430,585,573,597, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Tahun 2013:

Berdasarkan Akta Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No. 104 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 438.325.000 saham dan 6.674.999 saham SSP (entitas di bawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp44.944.999.899.

Berdasarkan Akta Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No. 101 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 496.724.800 saham dan 4.275.199 saham PTC (entitas di bawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp50.600.999.899.

Imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto entitas anak terkait yang diperoleh tahun 2013 adalah sebagai berikut:

	Imbalan yang Dialihkan/ Consideration Amount	Jumlah Tercatat dari Aset Neto/ Carrying Amount of Net Assets	Selisih/ Difference	
PT Selamat Sempurna Perkasa	44.944.999.899	48.254.004.987	3.309.005.088	PT Selamat Sempurna Perkasa
PT Prapat Tunggal Cipta	50.600.999.899	54.091.462.401	3.490.462.502	PT Prapat Tunggal Cipta
Total	95.545.999.798	102.345.467.388	6.799.467.590	Total

Tahun 2012:

Pada tanggal 1 Mei 2012, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pemesanan Saham sehubungan dengan transaksi penyertaan saham di HP, pihak berelasi dan berada di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan, sejumlah 722.588.000 saham atau yang merupakan 49% dari modal ditempatkan dan disetor HP, dengan nilai perolehan sejumlah Rp113.132.316.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan juga memiliki hak opsi untuk menambah penyertaan saham di HP sejumlah 60.000.000 saham melalui penerbitan saham baru oleh HP, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp157 ("Hak Opsi"), atau sebesar Rp9.420.000.000 sehingga penyertaan saham Perusahaan di HP akan menjadi 51% dari modal ditempatkan dan disetor HP setelah pelaksanaan hak opsi tersebut oleh Perusahaan. Jangka waktu pelaksanaan Hak Opsi tersebut adalah 8 (delapan) bulan, yaitu sejak tanggal Perjanjian Penyertaan Saham (1 Mei 2012) sampai tanggal 31 Desember 2012. Perusahaan telah melaksanakan hak opsi tersebut pada tanggal 1 Agustus 2012.

4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

Year 2013:

Based on the Notarial Deed No. 104 of Johny Dwikora Aron, S.H., dated June 28, 2013, the Company purchased 438,325,000 shares and 6,674,999 shares of SSP (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp44,944,999,899.

Based on the Notarial Deed No. 101 of Johny Dwikora Aron, S.H., dated June 28, 2013, the Company purchased 496,724,800 shares and 4,275,199 shares of PTC (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp50,600,999,899.

The consideration amount and the carrying amount of the net assets of the acquired Subsidiaries in 2013 are as follows:

Year 2012:

On May 1, 2012, the Company has signed a Share Subscription Agreement related to investment in HP, a related party and an entity under common control, to acquire 722,588,000 shares or 49% of the HP's issued and paid-up capital, with acquisition cost amounted to Rp113,132,316,000. Based on the agreement, the Company also has the option to increase its investment in HP by 60,000,000 shares through the issuance of new shares by HP, at an exercise price of Rp157 ("Option"), or Rp9,420,000,000 after the exercise of the option by the Company, the Company's investment in HP will become 51% of HP's issued and paid-up capital. The term of the option is 8 (eight) months from the date of the Shares Subscription Agreement (May 1, 2012) until December 31, 2012. The Company has exercised the option on August 1, 2012.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto entitas anak terkait yang diperoleh tahun 2012 adalah sebagai berikut:

	Imbalan yang Dialihkan/ <i>Consideration Amount</i>	Jumlah Tercatat dari Aset Neto/ <i>Carrying Amount of Net Assets</i>	Selisih/ <i>Difference</i>
PT Hydraxle Perkasa	122.552.316.000	129.788.670.782	7.236.354.782

PT Hydraxle Perkasa

Transaksi penyertaan saham pada HP, SSP, dan PTC ini telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan dalam Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Perbedaan antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto entitas anak sebesar Rp6.799.467.590 di tahun 2013 dan Rp7.236.354.782 di tahun 2012 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah disajikan kembali. Penyesuaian bagian kepentingan Perusahaan atas aset neto HP, SSP dan PTC disajikan pada "Proforma Ekuitas Entitas Anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Laba neto dari entitas anak yang diperoleh dicatat sebagai "Efek Penyesuaian Proforma" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013 dan 2012.

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

The consideration amount and the carrying amount of the net assets of the acquired Subsidiaries in 2012 are as follows:

The investment transaction in HP, SSP and PTC has complied with the Rule of BAPEPAM & LK No. IX.E.1 regarding Transactions with Affiliated Parties and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

The difference between consideration amount and subsidiary's carrying amount of net assets of Rp6,799,467,590 in 2013 and Rp7,236,354,782 in 2012 was presented as part of "Additional Paid-in Capital - Net" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2013 and 2012. The consolidated statements of financial position as of December 31, 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 and the consolidated statements of comprehensive income and cash flows for the years ended December 31, 2012 has been restated. The adjustments that pertaining to the Company in net assets of HP, SSP and PTC is presented in "Proforma Equity of Subsidiaries" in the consolidated statements of financial position. The net income of the acquired Subsidiary was recorded as "Effect of Proforma Adjustment" in the 2013 and 2012 consolidated statements of comprehensive income.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

	Sebelum restrukturisasi/ Before restructuring		Setelah restrukturisasi/ After restructuring	
	31 Desember/December 31,			
	2012	2011	2012	2011
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	59.381.305.253	17.501.560.713	63.108.863.601	22.680.637.674
Piutang usaha				
Pihak ketiga - neto	371.802.171.656	349.439.209.191	452.768.273.221	416.752.062.949
Pihak berelasi	57.427.103.244	44.534.706.323	14.051.671.839	11.272.716.577
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.579.028.220	388.608.524	2.473.543.759	1.013.562.999
Persediaan - neto	381.656.722.612	380.367.508.882	424.597.061.201	426.753.542.418
Uang muka	5.062.258.627	14.785.877.115	6.327.995.613	16.430.859.915
Biaya dibayar di muka	3.813.134.974	3.066.967.311	3.948.738.795	3.163.951.044
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	18.557.552.302	5.996.195.571	19.048.087.862	6.388.201.094
TOTAL ASET LANCAR	899.279.276.888	816.080.633.630	986.324.235.891	904.455.534.670
ASET TIDAK LANCAR				
Aset pajak tangguhan - neto	557.194.944	-	3.273.690.902	1.583.835.127
Investasi pada entitas asosiasi	34.690.401.893	7.765.279.940	34.690.401.893	7.765.279.940
Aset tetap - neto	488.863.243.722	490.752.651.005	514.024.987.384	518.182.283.340
Uang muka pembelian aset tetap	7.834.986.773	6.483.146.352	7.834.986.773	6.483.146.352
Properti investasi	2.432.994.190	2.432.994.190	2.432.994.190	2.432.994.190
Aset tidak lancar lainnya	7.546.375.180	4.285.011.054	7.633.045.180	4.371.681.054
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	541.925.196.702	511.719.082.541	569.890.106.322	540.819.220.003
TOTAL ASET	1.441.204.473.590	1.327.799.716.171	1.556.214.342.213	1.445.274.754.673

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

The consolidated statements of financial position before and after restructuring as of December 31, 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 are as follows:

ASSETS	
CURRENT ASSETS	
Cash and cash equivalents	22.680.637.674
Trade receivables	416.752.062.949
Third parties - net	11.272.716.577
Related parties	1.013.562.999
Other receivables - third parties	426.753.542.418
Inventories - net	16.430.859.915
Advances	3.163.951.044
Prepaid expenses	6.388.201.094
Prepaid Value Added Tax	
TOTAL CURRENT ASSETS	904.455.534.670
NON-CURRENT ASSETS	
Deferred tax assets - net	1.583.835.127
Investment in associated companies	7.765.279.940
Property, plant and equipment - net	518.182.283.340
Advance for purchases of property, plant and equipment	6.483.146.352
Investment property	2.432.994.190
Other non-current assets	4.371.681.054
TOTAL NON-CURRENT ASSETS	540.819.220.003
TOTAL ASSETS	1.445.274.754.673

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 adalah sebagai berikut (lanjutan):

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

The consolidated statements of financial position before and after restructuring as of December 31, 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 are as follows (continued):

	Sebelum restrukturisasi/ Before restructuring		Setelah restrukturisasi/ After restructuring		
	2012	2011	2012	2011	
31 Desember/December 31,					
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	111.592.691.655	145.583.403.926	128.050.085.607	159.373.369.012	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	77.591.773.569	85.205.001.192	84.586.658.624	92.389.808.606	Third parties
Pihak berelasi	22.009.990.835	14.196.061.849	12.757.409.508	9.089.557.681	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	5.788.981.924	491.827.819	5.795.382.922	868.695.220	Third parties
Pihak berelasi	-	6.000.000.000	-	6.000.000.000	Related parties
Utang pajak	32.236.907.470	23.948.911.454	35.416.914.430	26.593.153.141	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	23.082.992.515	18.043.974.600	23.083.540.515	18.043.974.600	benefit liabilities
Beban akrual	41.277.629.454	35.947.892.834	41.964.108.171	36.274.344.073	Accrued expenses
Uang muka penjualan	6.573.958.963	6.999.869.559	6.817.799.434	7.021.847.359	Advance from customers
Utang derivatif	-	3.217.034.554	-	3.217.034.554	Derivative payable
Liabilitas jangka panjang yang					Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:					long term debts:
Utang bank jangka panjang	62.500.000.000	-	62.500.000.000	-	Long-term bank loans
Utang obligasi	79.879.611.857	-	79.879.611.857	-	Bonds payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	462.534.538.242	339.633.977.787	480.851.511.068	358.871.784.246	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2.615.067.459	6.442.391.247	1.002.968.353	4.429.463.222	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee
jangka panjang	44.751.280.988	39.552.636.676	53.265.820.135	44.398.507.922	benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah					Long-term debts - net of
dikurangi bagian yang jatuh					current maturities:
tempo dalam satu tahun:					
Utang bank jangka panjang	31.250.000.000	-	31.250.000.000	-	Long-term bank loans
Utang obligasi	79.724.983.393	159.278.486.645	79.724.983.393	159.278.486.645	Bonds payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	158.341.331.840	205.273.514.568	165.243.771.881	208.106.457.789	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	620.875.870.082	544.907.492.355	646.095.282.949	566.978.242.035	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT					EQUITY ATTRIBUTABLE TO
DIATRIBUSIKAN KEPADA					OWNERS OF THE
PEMILIK ENTITAS INDUK					PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal					Share capital - Rp100
Rp100 per saham pada					par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham					Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor					Issued and fully paid -
penuh - 1.439.668.860 saham	143.966.886.000	143.966.886.000	143.966.886.000	143.966.886.000	1,439,668,860 shares
Tambahan modal disetor - neto	42.407.264.036	35.170.909.254	42.407.264.036	35.170.909.254	Additional paid-in capital - net
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	28.993.377.200	28.993.377.200	28.993.377.200	28.993.377.200	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	429.877.259.017	397.732.530.992	429.877.259.017	397.732.530.992	Unappropriated
Total	645.244.786.253	605.863.703.446	645.244.786.253	605.863.703.446	Total
PROFORMA EKUITAS					PROFORMA EQUITY
ENTITAS ANAK	-	57.262.739.737	89.790.455.756	152.667.028.559	OF SUBSIDIARIES
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	175.083.817.255	119.765.780.633	175.083.817.255	119.765.780.633	NON-CONTROLLING INTEREST
TOTAL EKUITAS	820.328.603.508	782.892.223.816	910.119.059.264	878.296.512.638	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.441.204.473.590	1.327.799.716.171	1.556.214.342.213	1.445.274.754.673	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebelum dan setelah kombinasi bisnis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

The consolidated statements of comprehensive income before and after business combination for the years ended of December 31, 2012 are as follow:

	Sebelum restrukturisasi/ Before restructuring	Setelah restrukturisasi/ After restructuring	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2012	2012	
PENJUALAN NETO	2.163.842.229.019	2.269.289.777.481	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.617.273.517.537	1.669.290.270.557	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	546.568.711.482	599.999.506.924	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(103.135.817.221)	(113.352.477.383)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(80.451.439.094)	(97.797.046.930)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	15.395.548.205	16.209.643.913	Other operating income
Beban operasi lainnya	(5.218.011.655)	(5.488.181.322)	Other operating expenses
LABA USAHA	373.158.991.717	399.571.445.202	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2.292.877.139	2.354.742.895	Finance income
Biaya keuangan	(29.597.455.959)	(31.105.377.429)	Finance charges
Bagian rugi neto entitas asosiasi	(1.133.051.137)	(1.133.051.136)	Equity in net loss of an associated company
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	344.721.361.760	369.687.759.532	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(76.178.030.268)	(82.758.261.106)	Income tax expenses - net
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	268.543.331.492	286.929.498.426	INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
Efek penyesuaian proforma	(13.907.928.085)	(32.294.095.019)	Effect of proforma adjustment
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PROFORMA	254.635.403.407	254.635.403.407	INCOME FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	254.635.403.407	254.635.403.407	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

Laporan arus kas komprehensif konsolidasian sebelum dan setelah kombinasi bisnis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

The consolidated statements of cash flows before and after business combination for the years ended of December 31, 2012 are as follow:

	<i>Sebelum restrukturisasi/ Before restructuring</i>	<i>Setelah restrukturisasi/ After restructuring</i>	
	<i>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</i>		
	2012	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	2.128.586.869.634	2.457.219.541.769	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran untuk beban usaha	-	(111.460.555.834)	<i>Payments for operating expenses</i>
Pembayaran tunai kepada pemasok	(1.281.445.013.862)	(1.536.088.070.098)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(286.018.294.345)	(328.410.903.506)	<i>Payments to employees</i>
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	561.123.561.427	481.260.012.331	<i>Cash provided by operating activities</i>
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			<i>Cash receipts from (payments for):</i>
Pendapatan bunga	2.292.877.139	2.354.742.895	<i>Finance income</i>
Pajak penghasilan badan	(84.835.909.715)	(83.417.543.840)	<i>Corporate income taxes</i>
Biaya keuangan	(29.041.503.712)	(30.498.210.548)	<i>Finance charges</i>
Kegiatan operasional lainnya	(96.428.183.161)	41.345.894.331	<i>Other operating activities</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	353.110.841.978	411.044.895.169	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.467.229.058	2.691.712.694	<i>Proceeds from sale of property, plant and equipment</i>
Penambahan investasi saham	(28.058.173.089)	(150.610.489.089)	<i>Additional investment in shares of stock</i>
Perolehan aset tetap	(103.490.395.093)	(115.654.378.725)	<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
Uang muka pembelian aset tetap	(7.834.986.773)	(1.351.840.421)	<i>Advance for purchases of property, plant and equipment</i>
Penempatan jaminan	-	(1.079.469.460)	<i>Placement of security deposits</i>
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(137.916.325.897)	(266.004.465.001)	Net Cash Used in Investing Activities

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI
(lanjutan)**

**4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES
UNDER COMMON CONTROL (continued)**

	Sebelum restrukturisasi/ Before restructuring	Setelah restrukturisasi/ After restructuring	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2012	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank:			Proceeds from bank loans:
jangka pendek	59.759.287.730	27.754.939.924	short-term
jangka panjang	-	125.000.000.000	long-term
Pembayaran utang bank:			Payments for bank loans:
jangka pendek	-	(59.078.223.329)	short-term
jangka panjang	-	(31.250.000.000)	long-term
Pembayaran dividen tunai Perusahaan	(187.156.951.800)	(187.156.951.800)	Payment of dividends by the Company
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(40.066.321.800)	(40.066.321.800)	Payment cash dividends by subsidiaries to non-controlling interest
Penerbitan saham baru entitas anak	-	60.050.634.840	Issuance of share capital of subsidiary
Lain-lain	(6.000.000.000)	-	Others
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(173.463.985.870)	(104.745.922.165)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	41.730.530.211	40.294.508.003	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	149.214.329	133.717.924	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	17.501.560.713	22.680.637.674	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	59.381.305.253	63.108.863.601	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Kas				Cash on hand
Rupiah	2.283.025.768	1.523.916.519	2.639.063.263	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	487.560.000	386.800.000	-	United States Dollar
Sub-total	2.770.585.768	1.910.716.519	2.639.063.263	Sub-total
Bank				Cash in bank
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.509.403.239	22.537.779.250	425.450.811	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.114.733.127	4.106.198.753	4.195.997.665	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	3.361.601.550	1.771.945.847	101.674.203	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	1.223.658.264	789.764.406	PT Bank Permata Tbk
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.981.396.658	1.763.888.067	2.772.470.723	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	182.236.033	5.920.951.250	10.320.346.024	PT Bank Mizuho Indonesia
Yen Jepang				Japanese Yen
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.111.627.668	87.285.301	582.881.530	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	26.730.789	19.362.755	27.379.371	PT Bank Mizuho Indonesia
Dolar Singapura				Singaporean Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.289.130	256.326.137	825.609.678	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Yuan Cina				Chinese Yuan
PT Bank Central Asia Tbk	13.980.546	10.751.458	-	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	47.327.998.740	37.698.147.082	20.041.574.411	Sub-total
Deposito Berjangka				Time Deposits
Rupiah				Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	18.000.000.000	18.500.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank QNB Kesawan Tbk	9.000.000.000	5.000.000.000	-	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	6.800.000.000	-	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000.000	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Dinar Indonesia	4.500.000.000	-	-	PT Bank Dinar Indonesia
Sub-total	43.300.000.000	23.500.000.000	-	Sub-total
Total	93.398.584.508	63.108.863.601	22.680.637.674	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The ranges of time deposit interest rates per annum were as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Rupiah	3,35% - 11,00%	6,90% - 7,00%	-	Rupiah

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Cooling Systems and Flexibles, Inc.	72.141.286.153	41.244.079.407	43.858.727.328	<i>Cooling Systems and Flexibles, Inc.</i>
Donaldson Filtration (Asia Pasific)	37.259.004.756	17.768.984.821	29.015.830.924	<i>Donaldson Filtration (Asia Pasific)</i>
SF Distribution Pte., Ltd	17.767.454.185	16.943.928.623	3.497.710.230	<i>SF Distribution Pte., Ltd</i>
Solcrest Pty Ltd	17.498.656.019	16.254.930.293	12.904.641.329	<i>Solcrest Pty Ltd</i>
Inverneg S.A.	16.719.653.006	15.631.154.855	13.036.171.581	<i>Inverneg S.A.</i>
AP Logistic B.V (Nipparts BV)	16.461.843.589	18.048.601.187	8.595.998.902	<i>AP Logistic B.V (Nipparts BV)</i>
Powerfil Auto Parts SDN. BHD	10.554.869.282	8.486.345.101	6.275.843.465	<i>Powerfil Auto Parts SDN. BHD</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	344.828.033.707	319.320.730.533	300.497.620.789	<i>Others (below Rp10 billion, each)</i>
Total	533.230.800.697	453.698.754.820	417.682.544.548	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	(930.481.599)	(930.481.599)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga - neto	533.230.800.697	452.768.273.221	416.752.062.949	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 32)	24.916.176.240	14.051.671.839	11.272.716.577	Related parties (Note 32)
Total	558.146.976.937	466.819.945.060	428.024.779.526	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Dolar Amerika Serikat	352.618.400.333	282.077.334.928	260.301.746.862	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	188.369.405.969	168.936.976.980	155.886.228.978	<i>Rupiah</i>
Dollar Singapura	11.752.333.495	11.925.036.051	8.872.337.278	<i>Singaporean Dollar</i>
Yen Jepang	5.406.837.140	4.811.078.700	3.894.948.007	<i>Japanese Yen</i>
Total	558.146.976.937	467.750.426.659	428.955.261.125	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	(930.481.599)	(930.481.599)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	558.146.976.937	466.819.945.060	428.024.779.526	Total

The details of trade receivables based on customers are as follows:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Belum jatuh tempo	446.061.890.406	336.686.019.176	329.149.852.542	Current
Lewat jatuh tempo:				Overdue:
1 sampai 30 hari	66.610.718.710	83.640.058.080	69.250.389.581	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	27.364.298.543	33.515.955.374	22.703.887.935	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	18.110.069.278	13.908.394.029	7.851.131.067	61 to 90 days
Total	558.146.976.937	467.750.426.659	428.955.261.125	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	(930.481.599)	(930.481.599)	Less allowance for impairment losses
Total	558.146.976.937	466.819.945.060	428.024.779.526	Total

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of trade receivable are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal Desember 31/ Year ended December 31,		
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Saldo awal	930.481.599	930.481.599	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	-	-	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 28)	(930.481.599)	-	Recovery during the year (Note 28)
Saldo akhir	-	930.481.599	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the possibility of non-collectible receivables at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses from non-collection of the accounts.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

Trade receivables are pledged as collateral to the transfer of rights fiduciary of short-term bank loans and long-term bank loans, as described in Note 13.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Bahan baku	271.222.937.716	304.738.245.250	299.945.282.782	Raw materials
Barang dalam proses	23.776.274.425	26.936.471.047	20.128.024.017	Work in process
Barang jadi	85.924.626.757	85.840.512.320	99.561.894.695	Finished goods
Bahan pembantu dan suku cadang	11.391.321.794	10.597.921.698	10.950.372.103	Supplies and spare parts
Persediaan dalam perjalanan	8.852.892.174	-	-	Inventories in transit
Total	401.168.052.866	428.113.150.315	430.585.573.597	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar persediaan	(3.429.891.976)	(3.516.089.114)	(3.832.031.179)	Less allowance for decline in market value of inventories
Neto	397.738.160.890	424.597.061.201	426.753.542.418	Net

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for decline in market value of inventories is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal Desember 31/ Year ended December 31,		
	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Saldo awal	3.516.089.114	3.832.031.179	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 25)	2.369.336.040	-	Provision during the year (Note 25)
Pemulihan tahun berjalan (Catatan 25)	(2.455.533.178)	(315.942.065)	Recovery during the year (Note 25)
Saldo akhir	3.429.891.976	3.516.089.114	Ending Balance

Pemulihan tahun berjalan atas cadangan penurunan nilai pasar persediaan diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Recovery during the year of allowance for decline in values of inventories was recognized due to the sales of the related finished goods to third parties.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pasar persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, Management of the Group believes that the allowance for decline in market value of inventories is sufficient to cover possible losses.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, persediaan (kecuali persediaan dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp502.000.000.000 dan Rp410.900.000.000 dan Rp284.300.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

8. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, Kelompok Usaha memiliki uang muka pembelian kepada pihak ketiga atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan lain-lain, masing-masing sebesar Rp10.656.498.217 dan Rp6.327.995.613 dan Rp16.430.859.915.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Sewa	1.903.702.222	1.716.480.000	-	Rent
Asuransi	1.736.674.479	1.568.389.129	2.535.326.946	Insurance
Lain-lain	613.478.733	663.869.666	628.624.098	Others
Total	4.253.855.434	3.948.738.795	3.163.951.044	Total

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/31 December 2011, inventories (except inventories in transit) were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp502,000,000,000 and Rp410,900,000,000 and Rp284,300,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Inventories are pledged as collateral to the transfer of rights fiduciary of short term bank loans and long-term bank loans, as described in Note 13.

8. ADVANCES

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, Group has advances to third parties for purchasing raw materials, supplies and others, amounted to Rp10,656,498,217 and Rp6,327,995,613 and Rp16,430,859,915, respectively.

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES

The details of share investment as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/Year ended December 31, 2013						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2013/ Carrying Amount January 1, 2013	Penambahan/ Additions	Bagian Rugi/ Share of Loss	Nilai Tercatat 31 Desember 2013/ Carrying Amount December 31, 2013	
Metode Biaya Perolehan						
PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)	15%	30.147.453.029	-	-	30.147.453.029	Cost Method PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)
Metode Ekuitas						
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)	33%	4.542.948.864	5.445.000.000	(4.097.951.265)	5.889.997.599	Equity Method PT Tokyo Radiator Selamat Radiator (TRSS)
		<u>34.690.401.893</u>	<u>5.445.000.000</u>	<u>(4.097.951.265)</u>	<u>36.037.450.628</u>	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012/Year ended December 31, 2012						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2012/ Carrying Amount January 1, 2012	Penambahan/ Additions	Bagian Rugi/ Share of Loss	Nilai Tercatat 31 Desember 2012/ Carrying Amount December 31, 2012	
Metode Biaya Perolehan						
PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)	15%	7.765.279.940	22.382.173.089	-	30.147.453.029	Cost Method PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)
Metode Ekuitas						
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)	33%	-	5.676.000.000	(1.133.051.136)	4.542.948.864	Equity Method PT Tokyo Radiator Selamat Radiator (TRSS)
		<u>7.765.279.940</u>	<u>28.058.173.089</u>	<u>(1.133.051.136)</u>	<u>34.690.401.893</u>	

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan Entitas Asosiasi pada tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012:

This following table illustrates summarized financial information of Associated Company as of and for the years ended December 31, 2013 and 2012:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/Year ended December 31, 2013					
	Laporan Posisi Keuangan/ The Statements of Financial Position			Laporan laba Rugi Komprehensif/ The Statements of Comprehensive Income	
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Penjualan - Neto/ Net Sales	Rugi Neto/ Net loss
Metode Ekuitas					
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)	69.324.144.460	52.125.652.884	17.198.491.576	14.682.088.808	12.418.034.132
	<u>69.324.144.460</u>	<u>52.125.652.884</u>	<u>17.198.491.576</u>	<u>14.682.088.808</u>	<u>12.418.034.132</u>
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012/Year ended December 31, 2012					
	Laporan Posisi Keuangan/ The Statements of Financial Position			Laporan laba Rugi Komprehensif/ The Statements of Comprehensive Income	
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Penjualan Neto/ Net Sales	Rugi Neto/ Net loss
Metode Ekuitas					
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)	31.836.989.702	18.070.477.995	13.766.511.707	-	3.433.488.293
	<u>31.836.989.702</u>	<u>18.070.477.995</u>	<u>13.766.511.707</u>	<u>-</u>	<u>3.433.488.293</u>

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)

Pada bulan November 2005, Perusahaan mengambil bagian modal ditempatkan dalam pendirian POSCO-IJPC sejumlah 3.908.689 saham atau AS\$3.908.689, yang merupakan kepemilikan 40% dari saham POSCO-IJPC. POSCO-IJPC bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi dan baja, serta berdomisili di Karawang.

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)

In November 2005, the Company participated in the establishment of POSCO-IJPC by subscribing 3,908,689 shares or amounted US\$3,908,689, which represents 40% share ownership of POSCO-IJPC. POSCO-IJPC engaged in the steel industry and domiciled in Karawang.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham (*Share Purchase Agreement*) tanggal 9 Desember 2009, POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan POSCO-IJPC dari para pemegang saham POSCO-IJPC, termasuk pemilikan saham Perusahaan di POSCO-IJPC sebesar 25%, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada POSCO-IJPC menjadi sebesar 15%. Penjualan pemilikan saham Perusahaan di POSCO-IJPC tersebut, dengan harga jual sebesar AS\$271.200, telah berlaku efektif pada tanggal 12 Januari 2010, sesuai keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham POSCO-IJPC yang diaktakan depan akta notaris Nilda, S.H. No. 4 tanggal 15 Januari 2010.

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan POSCO-IJPC sebesar AS\$2.750.000 sesuai dengan persentase kepemilikan saham yang baru dari masing-masing pemegang saham, di mana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada POSCO - IJPC adalah sebesar AS\$412.500.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham POSCO-IJPC pada tanggal 6 November 2012, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor POSCO-IJPC sebesar AS\$15.497.976 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, di mana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada POSCO-IJPC adalah sebesar AS\$2.324.696.

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerjasama (Perjanjian) dengan Tokyo Radiator MFG. Co., Ltd., (Tokyo Radiator), untuk membentuk PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). TRSS bergerak dalam bidang industri radiator dan produk terkait dan berdomisili di Tangerang, Indonesia. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada TRSS sebesar Rp5.676.000.000 atau 33% dari saham TRSS. Pada tanggal 31 Desember 2012, TRSS masih dalam tahap pengembangan usaha dan belum memulai kegiatan usaha komersialnya.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) (continued)

Based on Share Purchase Agreement dated December 9, 2009, POSCO (Korea), third party, acquired 65% of the issued and paid up capital of POSCO-IJPC from the existing shareholders, including 25% the Company's share ownership in POSCO-IJPC, accordingly, the percentage of ownership of the Company in POSCO-IJPC decreased to 15%. The sale of the Company's share ownership in POSCO-IJPC, with selling price of US\$271,200, has become effective on January 12, 2010, based on the circular resolution outside the General Meeting of the POSCO-IJPC's shareholders as stated in Deed No. 4 dated January 15, 2010 of Notary Nilda, S.H.

Based on that agreement, the shareholders also agreed to proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by US\$2,750,000 based on new composition of shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in POSCO-IJPC amounted to US\$412,500.

Furthermore, based on the Circular Resolution of Shareholders of POSCO-IJPC dated November 6, 2012, the shareholders agreed to, among others, proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by US\$15,497,976 based on percentage of ownership of each shareholder, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in POSCO-IJPC amounted to US\$2,324,696.

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)

In January, 2012, the Company entered into a joint venture agreement (Agreement) with Tokyo Radiator MFG. Co., Ltd., (Tokyo Radiator) to incorporate PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). TRSS engages in manufacturing of radiators and its related products and domiciled in Tangerang, Indonesia. Until December 31, 2012, the Company had subscribed Rp5,676,000,000 which represents 33% share ownership of TRSS. As of December 31, 2012, TRSS is still in the development stage and has not started its commercial operation.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

**PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)
(lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham TRSS pada tanggal 27 Februari 2013, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor TRSS sebesar Rp16.500.000.000 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, di mana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada TRSS adalah sebesar Rp5.445.000.000.

Laporan keuangan TRSS disusun atas periode pelaporan 1 April-31 Maret, sesuai dengan periode pelaporan Tokyo Radiator, entitas induk TRSS.

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(continued)**

**PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)
(continued)**

Based on the Circular Resolution of Shareholders of TRSS dated February 27, 2013, the shareholders agreed to, among others, proportionately increase the share capital in TRSS by Rp16,500,000,000 based on percentage of ownership of each shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in TRSS amounted to Rp5,445,000,000.

The financial statements of TRSS are prepared for the reporting period of April 1-March 31, which is in accordance with the reporting period of Tokyo Radiator, parent company of TRSS.

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Property, plant and equipment consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/Year ended December 31, 2013

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	86.170.622.720	6.222.332.784	-	51.712.500	92.341.243.004	Land
Bangunan dan prasarana	165.086.511.212	230.330.762	5.518.523.036	146.718.555	170.688.646.455	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.135.401.908.851	62.794.462.413	11.894.329.857	5.348.481.438	1.204.742.219.683	Machinery and equipment
						Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan kantor	29.744.502.276	2.019.385.653	-	-	31.763.887.929	office equipment
Kendaraan	64.653.329.805	5.812.854.110	-	8.902.739.222	61.563.444.693	Vehicle
Total	1.481.056.874.864	77.079.365.722	17.412.852.893	14.449.651.715	1.561.099.441.764	Total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	7.293.408.307	438.779.673	(6.070.342.009)	1.604.686.997	57.158.974	Buildings
Mesin dan peralatan	15.806.478.169	19.313.318.195	(11.342.510.884)	-	23.777.285.480	Machinery and equipment
Total	23.099.886.476	19.752.097.868	(17.412.852.893)	1.604.686.997	23.834.444.454	Total
Total Harga Perolehan	1.504.156.761.340	96.831.463.590	-	16.054.338.712	1.584.933.886.218	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	64.020.548.494	8.037.271.537	-	81.067.200	71.976.752.831	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	855.236.104.934	92.720.723.493	-	2.784.912.531	945.171.915.896	Machinery and equipment
						Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan kantor	25.025.392.252	2.358.320.376	-	-	27.383.712.628	office equipment
Kendaraan	45.849.728.276	9.704.760.015	-	7.317.720.565	48.236.767.726	Vehicle
Total Akumulasi Penyusutan	990.131.773.956	112.821.075.421	-	10.183.700.296	1.092.769.149.081	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	514.024.987.384				492.164.737.137	Net Book Value

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Aset tetap terdiri dari (lanjutan):

Property, plant and equipment consists of (continued):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012/Year ended December 31, 2012
Disajikan Kembali - Catatan 4/As Restated - Note 4

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	82.938.212.720	2.732.410.000	500.000.000	-	86.170.622.720	Land
Bangunan dan prasarana	163.525.356.668	680.609.160	880.545.384	-	165.086.511.212	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.048.300.430.474	64.216.813.970	23.354.334.164	469.669.757	1.135.401.908.851	Machinery and equipment
						Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan kantor	28.529.603.708	1.264.688.568	-	49.790.000	29.744.502.276	office equipment
Kendaraan	51.462.867.108	16.843.700.214	-	3.653.237.517	64.653.329.805	Vehicle
Total	1.374.756.470.678	85.738.221.912	24.734.879.548	4.172.697.274	1.481.056.874.864	Total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	4.807.661.237	3.866.292.454	(1.380.545.384)	-	7.293.408.307	Buildings
Mesin dan peralatan	13.110.947.974	26.049.864.359	(23.354.334.164)	-	15.806.478.169	Machinery and equipment
Total	17.918.609.211	29.916.156.813	(24.734.879.548)	-	23.099.886.476	Total
Total Harga Perolehan	1.392.675.079.889	115.654.378.725	-	4.172.697.274	1.504.156.761.340	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	56.116.411.954	7.904.136.540	-	-	64.020.548.494	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	758.432.305.590	96.902.477.022	-	98.677.678	855.236.104.934	Machinery and equipment
						Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan kantor	22.659.396.992	2.407.872.780	-	41.877.520	25.025.392.252	office equipment
Kendaraan	37.284.682.013	11.915.162.266	-	3.350.116.003	45.849.728.276	Vehicle
Total Akumulasi Penyusutan	874.492.796.549	119.129.648.608	-	3.490.671.201	990.131.773.956	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	518.182.283.340				514.024.987.384	Net Book Value

(a) Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

(a) Depreciation is charged as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	101.597.400.492	105.418.503.533	Cost of goods sold (Note 25)
Beban penjualan lain-lain (Catatan 26)	531.575.777	392.078.340	Selling expenses - others (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	10.692.099.152	13.319.066.735	General and administrative expenses (Note 27)
Total	112.821.075.421	119.129.648.608	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

- (b) Perhitungan laba penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012	
Hasil penjualan neto	10.359.014.021	2.691.712.694	<i>Net proceeds from sales</i>
Nilai buku neto	(5.870.638.416)	(682.026.073)	<i>Net book value</i>
Laba penjualan aset tetap - neto (Catatan 28)	4.488.375.605	2.009.686.621	Gain on sales of property, plant and equipment - net (Note 28)

- (c) Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 41%, 52% dan 65%. Aset dalam penyelesaian tersebut diestimasi akan selesai dalam waktu 1 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2013, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

- (d) Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011.

- (e) Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan Januari 1, 2012/Desember 31, 2011 aset tetap (tidak termasuk tanah) dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp399.823.494.133 dan Rp427.854.364.664 dan Rp435.244.070.620, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp769.710.275.000 dan AS\$150.000 (setara dengan Rp1.828.350.000) pada tanggal 31 Desember 2013, Rp508.904.000.000 dan AS\$150.000 (setara dengan Rp1.450.500.000) pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp699.344.000.000 dan AS\$150.000 (setara dengan Rp1.360.200.000) pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

- (b) The computation of gain on sales of property, plant and equipment - net is as follows:

- (c) The percentage of completion of constructions in progress, as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, as determined based on financial perspective, is about of 41%, 52% and 65%, respectively. Estimated time of completion of constructions in progress is within 1 year.

There are no significant obstacles to the completion of the constructions in progress as of December 31, 2013.

- (d) Management believes that there is no indication of impairment of the property, plant and equipment as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011.

- (e) As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, property, plant and equipment (excluding land), which have book value amounted to Rp399,823,494,133 and Rp427,854,364,664 and Rp435,244,070,620, respectively, were covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp769,710,275,000 and US\$150,000 (equivalent to Rp1,828,350,000) as of December 31, 2013, Rp508,904,000,000 and US\$150,000 (equivalent to Rp1,450,500,000) as of December 31, 2012 and Rp699,344,000,000 and US\$150,000 (equivalent to Rp1,360,200,000) as of January 1, 2012/December 31, 2011. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

- (f) Aset tetap Kelompok Usaha dalam bentuk tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 268.751m² dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2042. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- (g) Aset tetap tertentu dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

**11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

- (f) Land owned by the Group is located in several cities in Indonesia under the Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and the Right to Use Land (Hak Pakai) with a total area of 268,751m². The related landrights will expire on various dates between 2016 up to 2042. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.
- (g) Certain property, plant and equipment are pledged as collateral to the transfer of rights fiduciary of short-term bank loans and long-term bank loans, as described in Note 13.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Piutang karyawan	4.522.533.753	5.077.507.135	2.895.612.469	Receivable from employee
Uang jaminan	2.576.208.425	2.555.538.045	1.476.068.585	Deposit
Total	7.098.742.178	7.633.045.180	4.371.681.054	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
Utang bank jangka pendek			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kredit Modal Kerja - Rupiah Letter of Credit (L/C) Import	72.537.244.461	60.184.886.312	117.817.956.167
	-	-	561.447.759
PT Bank Mizuho Indonesia Pinjaman berulang Letter of Credit (L/C) Import	60.000.000.000	50.000.000.000	27.204.000.000
	9.347.535.444	1.407.805.343	-
PT Bank Permata Tbk Pinjaman fasilitas	-	7.399.623.150	8.283.328.865
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pinjaman fasilitas	4.275.181.372	9.057.770.802	5.506.636.221
Total utang bank jangka pendek	146.159.961.277	128.050.085.607	159.373.369.012
Utang bank jangka panjang			
PT Bank Mizuho Indonesia Pinjaman berjangka	101.250.000.000	93.750.000.000	-
Dikurangi: Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(66.250.000.000)	(62.500.000.000)	-
Total utang bank jangka panjang - neto	35.000.000.000	31.250.000.000	-

13. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
Short-term bank loans			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Working Capital Loan - Rupiah Import Letters of Credit (L/C)			
PT Bank Mizuho Indonesia Revolving loan Import Letters of Credit (L/C)			
PT Bank Permata Tbk Facility loan			
PT Bank CIMB Niaga Tbk Facility loan			
Total short-term bank loans			
Long-term bank loans			
PT Bank Mizuho Indonesia Term loan			
Less: Current maturities			
Total long-term bank loans - net			

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 12 Juli 1986, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 19 Maret 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp107.000.000.000.

Selanjutnya, berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 1 November 2012, Bank Mandiri menyetujui perubahan fasilitas kredit modal kerja yang semula maksimum sebesar Rp107.000.000.000, menjadi terbagi atas Kredit Modal Kerja Revolving (KMK) I dan Kredit Modal Kerja Revolving (KMK) II dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp57.000.000.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company

Based on Working Capital Loan Agreement dated July 12, 1986, which has been amended from time to time and the latest was dated March 19 2008, the Company obtained the working capital loan facility in Rupiah currency from Bank Mandiri with the maximum loan facility amounted to Rp107,000,000,000.

Furthermore, based on the Addendum of Working Capital Loan Agreement dated November 1, 2012, Bank Mandiri agreed to change the working capital loan facility from maximum amount of Rp107,000,000,000, to become Revolving Working Capital Loan (KMK) I and Revolving Working Capital Loan (KMK) II with maximum facility amounted to Rp50,000,000,000 and Rp57,000,000,000, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2014. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10% dan 9,75% masing-masing untuk KMK I dan KMK II pada tahun 2013 dan 8,75% dan 8,5% masing-masing untuk KMK I dan KMK II pada tahun 2012.

Saldo pinjaman tersebut adalah sebesar Rp15.537.244.461 and Rp57.000.000.000, masing-masing untuk KMK I dan KMK II, pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp20.184.886.312 dan Rp40.000.000.000 masing-masing untuk KMK I dan KMK II, pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp58.487.033.210 pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* tanggal 21 Juli 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman *Letters of Credit (L/C) import* dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2014. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

Berdasarkan Perjanjian Bank Garansi dengan Akta No. 14 tanggal 6 November 2000, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Bank Garansi dengan fasilitas maksimum sebesar Rp2.500.000.000. Fasilitas tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2014. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 7 dan 11).

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

The Company (continued)

The loan facilities has been extended every year, the latest until September 11, 2014. The facilities bear annual interest rate of 10% and 9.75% for KMK I and KMK II, respectively, in 2013 and 8.75% and 8.5% for KMK I and KMK II, respectively, in 2012.

The balances of the loan are amounting to Rp15,537,244,461 and Rp57,000,000,000, for KMK I and KMK II, respectively, as of December 31, 2013 and Rp20,184,886,312 and Rp40,000,000,000 for KMK I and KMK II, respectively, as of December 31, 2012 and Rp58,487,033,210 as of January 1, 2012/December 31, 2011.

Based on the *Non Cash Loan Facility Agreement* dated July 21, 2003, the Company obtained the *Import Letters of Credit (L/C) loan facility* with the maximum facility amounted to US\$4,000,000. The facility has been extended every year, the latest until September 11, 2014. As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 The Company have not used this loan facility.

Based on the *Bank Guarantee Agreement* which was notarized by deed No. 14 dated November 6, 2000, the Company obtained the *bank guarantee facility* with the maximum facility amounted to Rp2,500,000,000. The facility has been extended every year, the latest until September 11, 2014. As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 The Company has not used this loan facility.

These loans were secured by the Company's trade receivables, inventories, landrights, building & improvements, machinery and equipment through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 7 and 11).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan berikut:

- *current ratio* harus lebih besar dari 100%
- *earning before interest, tax, depreciation* dan *amortization ratio* minimal 250%
- *debt service coverage ratio* minimal 110%

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain menjadi penjamin terhadap pihak ketiga, membagikan dividen, menjaminkan perusahaannya terhadap pihak lain, mengubah anggaran dasar, susunan pengurus dan melakukan merger dan akuisisi.

Kecuali setelah dilakukan hal-hal tersebut di atas, Perusahaan dapat memenuhi rasio keuangan, maka Perusahaan hanya wajib memberitahukan kepada Bank Mandiri.

Pada tanggal 23 April 2013, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai permohonan persetujuan rencana transaksi penyertaan saham Perusahaan di dalam PTC dan SSP. Pada tanggal 30 April 2013 Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bank Mandiri.

Pada tanggal 24 Juni 2013, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai perubahan susunan direksi Perusahaan.

Pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tunai tahun buku 2012 sebesar Rp35.991.721.500.

Pada tanggal 30 Oktober 2013, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tunai interim tahun buku 2013 sebesar Rp86.380.131.600.

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

The Company (continued)

Under these loan agreements, the Company was obliged to maintain financial ratios as follows:

- *current ratio shall be higher than 100%*
- *earning before interest, tax, depreciation and amortization ratio shall be at least 250%*
- *debt service coverage ratio shall be at least 110%*

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 the Company has complied with the financial ratios required as stated in the loan agreement.

Based on these loan agreements, without prior written approval from Bank Mandiri, the Company shall not, among others, act as guarantor of third party, distribute dividends, collateralize the Company to other party, change the Articles of Association, change the managements and enter into merger and acquisition.

If, however, after conducting any of the above transactions, the Company is able to maintain the financial ratios within the limits set, then the Company is only obliged to notify Bank Mandiri.

On April 23, 2013, the Company notified Bank Mandiri in writing regarding application for approval of the transaction plan investments of the Company in PTC and SSP. As of April 30, 2013, the Company has obtained approval from Bank Mandiri.

On June 24, 2013, the Company notified Bank Mandiri in writing regarding changes in the composition of boards of directors the Company.

On June 27, 2013, the Company notified Bank Mandiri in writing regarding the payment of cash dividends for fiscal year 2012 amounting Rp35,991,721,500.

On October 30, 2013, the Company notified Bank Mandiri in writing regarding the payment of interim cash dividends for fiscal year 2013 amounting to Rp86,380,131,600.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Entitas anak - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 22 Januari 2005, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 1 November 2012, PJM memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp30.000.000.000.

Selanjutnya, berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 1 November 2012, Bank Mandiri menyetujui perubahan limit fasilitas kredit modal kerja yang semula maksimum sebesar Rp30.000.000.000, menjadi terbagi atas KMK I dan KMK II dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp15.000.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2014. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,25% dan 10,00% masing-masing untuk KMK I dan KMK II pada tahun 2013 dan 9,00% dan 8,5% masing-masing untuk KMK I dan KMK II pada tahun 2012.

Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing sebesar RpNil dan dan pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011 sebesar Rp16.957.539.316.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* tanggal 19 Desember 2003, PJM memperoleh fasilitas Pinjaman *Letters of Credit (L/C) import* dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar AS\$2.500.000, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Addendum Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* pada tanggal 16 April 2010 mengenai perubahan fasilitas menjadi maximum sebesar AS\$2.000.000.

Fasilitas tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2014. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar RpNil dan pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011 sebesar AS\$61.915 (setara dengan Rp561.447.759).

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

Subsidiary - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)

Based on Working Capital Loan Agreement dated January 22, 2005, which has been amended from time to time and the latest was dated November 1, 2012, PJM obtained the working capital loan facility in Rupiah currency from Bank Mandiri with the maximum loan facility amounted to Rp30,000,000,000.

Furthermore, based on the Addendum of Working Capital Loan Agreement dated November 1, 2012, Bank Mandiri agreed to change the limit of working capital loan facility from maximum amount of Rp30,000,000,000, to become KMK I and KMK II with maximum facility amounted to Rp15,000,000,000, respectively.

The loan facilities has been extended every year, the latest until September 11, 2014. These facilities bear annual interest rate of 10.25% and 10.00% for KMK I and KMK II, respectively, in 2013 and 9.00% and 8.5% for KMK I and KMK II, respectively, in 2012.

The balances of these loan facilities as of December 31, 2013 and 2012 amounting to RpNil, respectively, and as of January 1, 2012/December 31, 2011 amounting to Rp16,957,539,316.

Based on the Non Cash Loan Facility Agreement dated December 19, 2003, PJM obtained the Import Letters of Credit (L/C) loan facility with the maximum facility amounted to US\$2,500,000, which has been amended from time to time and the latest based on Addendum of Non Cash Loan Facility Agreement dated April 16, 2010 concerning changes to the facility to a maximum of US\$2,000,000.

The facility has been extended every year, the latest until September 11, 2014. As of December 31, 2013 and 2012, the balances of the facility are amounting to RpNil and as of January 1, 2012/December 31, 2011 amounting to US\$61,915 (equivalent to Rp561,447,759).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

**Entitas anak - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)
(lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Bank Garansi dengan Akta No. 45 tanggal 19 Desember 2003, PJM memperoleh fasilitas Pinjaman Bank Garansi dengan fasilitas maksimum sebesar Rp1.000.000.000. Fasilitas tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 PJM belum menggunakan fasilitas tersebut.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik PJM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 7 dan 11).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, PJM harus menjaga rasio keuangan berikut:

- *current ratio* minimal 150%
- *debt to equity ratio* 100% atau di bawahnya

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, PJM telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, PJM tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain menjadi penjamin terhadap pihak ketiga, membagikan dividen, menjaminkan perusahaannya terhadap pihak lain, mengubah anggaran dasar, susunan pengurus dan melakukan merger dan akuisisi.

Kecuali setelah dilakukan hal-hal tersebut di atas, PJM dapat memenuhi rasio keuangan, maka Perusahaan hanya wajib memberitahukan kepada Bank Mandiri.

Pada tanggal 24 Oktober 2013, PJM telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tunai interim kedua tahun buku 2013 sebesar Rp18.850.000.000.

Pada tanggal 15 Juli 2013, PJM telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tunai interim kesatu tahun buku 2013 sebesar Rp29.250.000.000.

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(continued)**

**Subsidiary - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)
(continued)**

Based on the Bank Guarantee Agreement which was notarized deed No. 45 dated December 19, 2003, PJM obtained the bank guarantee facility with the maximum facility amounted to Rp1,000,000,000. The facility has been extended every year, the latest until September 11, 2014. As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 PJM have not used those loan facility.

These loans were secured by PJM's trade receivables, inventories, landrights, building & improvements, machineries and equipment through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 7 and 11).

Under these loan agreements, PJM was obliged to maintain financial ratios as follows:

- *current ratio* at least 150%
- *debt to equity ratio* 100% or below

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 PJM has complied with the financial ratios required as stated in the loan agreement.

Based on these loan agreements, without prior written approval from Bank Mandiri, PJM shall not, among others, act as guarantor of third party, distribute dividends, collateralize the Company to other party, change the Articles of Association, change the managements and enter into merger and acquisition.

If, however, after conducting any of the above transactions, PJM is able to maintain the financial ratios within the limits set, then PJM is only obliged to notify Bank Mandiri.

On October 24, 2013, PJM notified Bank Mandiri in writing regarding the second payment of interim cash dividends for fiscal year 2013 amounting Rp18,850,000,000.

On July 15, 2013, PJM notified Bank Mandiri in writing regarding the first payment of interim cash dividends for fiscal year 2013 amounting Rp29,250,000,000.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Entitas anak - PT Hydraxle Perkasa (HP)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 10 Agustus 2005 dan telah diubah dengan Perjanjian Perpanjangan Kredit pada tanggal 23 Agustus 2011, HP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran dalam Rupiah dari PT Bank Mandiri yang bersifat *revolving* sebesar Rp50.000.000.000.

Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Perpanjangan Kredit pada tanggal 1 November 2012, fasilitas Kredit Modal Kerja Rekening Koran tersebut telah diubah sehingga terbagi menjadi KMK I dan KMK II, dengan jumlah fasilitas maksimal masing-masing sebesar Rp20.000.000.000. Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga masing-masing 10,25% per tahun.

Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing sebesar RpNil dan pada tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011 sebesar Rp42.373.383.641.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, HP harus menjaga rasio keuangan berikut:

- *current ratio* minimal 110%
- *debt to equity ratio* maksimal 200% atau di bawahnya
- rata-rata saldo penggunaan minimal 70% dari limit kredit

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, HP telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, HP tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain mengubah anggaran dasar, susunan pengurus dan melakukan merger dan akuisisi.

Kecuali setelah dilakukan hal-hal tersebut di atas, HP dapat memenuhi rasio keuangan, maka HP hanya wajib memberitahukan kepada Bank Mandiri.

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(continued)**

Subsidiary - PT Hydraxle Perkasa (HP)

Based on Working Capital Loan Agreement dated August 10, 2005, which has been amended based on Loan Extension Agreement dated August 23, 2011, HP obtained the revolving working capital loan facility in Rupiah currency from Bank Mandiri amounted to Rp50,000,000,000.

Furthermore, based on the Loan Extension Agreement dated November 1, 2012, those Working Capital Loan facility was changed and to become KMK I and KMK II with maximum facility amounted to Rp20,000,000,000, respectively. The term of this facility is 12 months and bear annual interest rate of 10.25%, respectively.

As of December 31, 2013 and 2012, the balances of the loan facility amounting to RpNil, respectively and as of January 1, 2012/December 31, 2011, the balances of the loan facility amounting to Rp42,373,383,641.

Under these loan agreements, HP was obliged to maintain financial ratios as follows:

- *current ratio* at least 110%
- *debt to equity ratio* at 200% or below
- *average of outstanding balance* minimum 70% of credit limit

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 HP has complied with the financial ratios required as stated in the loan agreement.

Based on these loan agreements, without prior written approval from Bank Mandiri, HP shall not, among others, change the Articles of Association, change the managements and enter into merger and acquisition.

If, however, after conducting any of the above transactions, HP is able to maintain the financial ratios within the limits set, then HP is only obliged to notify Bank Mandiri.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

**Entitas anak - PT Hydraxle Perkasa (HP)
(lanjutan)**

Pada tanggal 24 Oktober 2013, HP telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tunai interim kedua tahun buku 2013 sebesar Rp4.591.764.000.

Pada tanggal 15 Juli 2013, HP telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tunai interim kesatu tahun buku 2013 sebesar Rp7.652.940.000.

Pada tanggal 22 April 2013, HP telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mandiri mengenai pembayaran dividen tunai tahun buku 2012 sebesar Rp32.142.348.000.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berulang (*revolving loan*) pada tanggal 18 Mei 2005, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk modal kerja dari Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar AS\$6.500.000. Pada tanggal 24 April 2009, Perusahaan mendapat tambahan fasilitas menjadi AS\$8.000.000 dan atau jumlah ekuivalennya dalam rupiah. Selanjutnya pada tanggal 19 Februari 2010, Bank Mizuho menyetujui peningkatan fasilitas pinjaman berulang yang semula fasilitas maksimum sebesar AS\$8.000.000 menjadi AS\$10.000.000 dan atau jumlah ekuivalennya dalam rupiah. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp60.000.000.000 dan Rp50.000.000.000 dan AS\$3.000.000 (setara dengan Rp27.204.000.000).

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 19 Juli 2014 dan memiliki tingkat bunga per tahun sebesar COF (*Cost of fund*) ditambah 1,5% pada tahun 2013 dan 2012.

13. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(continued)**

**Subsidiary - PT Hydraxle Perkasa (HP)
(continued)**

On October 24, 2013, HP notified Bank Mandiri in writing regarding the second payment of interim cash dividends for fiscal year 2013 amounting Rp4,591,764,000.

On July 15, 2013, HP notified Bank Mandiri in writing regarding the first payment of interim cash dividends for fiscal year 2013 amounting Rp7,652,940,000.

On April 22, 2013, HP notified Bank Mandiri in writing regarding the payment of cash dividends for fiscal year 2012 amounting Rp32,142,348,000.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

The Company

Based on the revolving loan agreement dated May 18, 2005 which has been amended from time to time, the Company obtained the revolving loan facility for working capital from Bank Mizuho with maximum facility amounted to US\$6,500,000. On April 24, 2009, the Company obtained an additional facility to become US\$8,000,000 or its equivalent amount in Rupiah. Furthermore, on February 19, 2010, Bank Mizuho agreed to increase the revolving loan facility from maximum amount of US\$8,000,000 to US\$10,000,000 or its equivalent amount in Rupiah. The balances of the facility as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, are amounting to Rp60,000,000,000 and Rp50,000,000,000 and US\$3,000,000 (equivalent to Rp27,204,000,000), respectively.

The loan facility has been extended every year, the latest until July 19, 2014 and bears interest rates of COF (*Cost of Fund*) plus 1.5% in 2013 and 2012, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman *Letters of Credit (L/C)* dari Bank Mizuho merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar AS\$2.000.000 dan terakhir telah diubah pada tanggal 19 Februari 2010 menjadi maksimum sebesar AS\$3.000.000. Fasilitas tersebut telah diperpanjang setiap tahun terakhir sampai dengan tanggal 19 Juli 2014. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp9.347.535.444 dan Rp1.407.805.343 dan RpNil.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berjangka tanggal 23 April 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Bank Mizuho dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp125.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 23 April 2014 dengan tingkat bunga per tahun sebesar COF ditambah 1,5%. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan secara mengangsur yaitu 6 bulan, 12 bulan, 18 bulan dan 24 bulan setelah tanggal penarikan pertama dengan jumlah angsuran masing-masing sebesar 25% dari total jumlah terutang. Pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp62.500.000.000 dan Rp31.250.000.000. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp31.250.000.000 Rp93.750.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berjangka tanggal 9 September 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Bank Mizuho dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp95.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 9 September 2015 dengan tingkat bunga per tahun sebesar COF ditambah 1,5%. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan secara mengangsur yaitu, 6 bulan, 12 bulan, 18 bulan dan 24 bulan setelah tanggal penarikan pertama dengan jumlah angsuran masing-masing sebesar 25% dari total jumlah terutang. Pembayaran yang telah dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2013 adalah sebesar RpNil. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp70.000.000.000.

13. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)
(continued)**

The Company (continued)

The Import Letters of Credit (L/C) loan from Bank Mizuho represents loan facility obtained by the Company with the maximum facility amounted to US\$2,000,000 which has been amended on February 19, 2010 to become maximum amount of US\$3,000,000. The facility has been extended every year, the latest until July 19, 2014. The balances of the facility as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, are amounting to Rp9,347,535,444 and Rp1,407,805,343 and RpNil, respectively.

Based on the term loan agreement dated April 23, 2012, the Company obtained the term loan facility from Bank Mizuho with maximum facility amounted to Rp125,000,000,000 which will mature on April 23, 2014 and bears annual interest rate of COF plus 1.5%. The principal installments are due 6 months, 12 months, 18 months and 24 months after the first drawdown date and the amount of each installment is 25% of the total outstanding amount. The repayment made by the Company in 2013 and 2012 amounted to Rp62,500,000,000 and Rp31,250,000,000, respectively. As of December 31, 2013 and 2012, the balance of this loan facility amounted to Rp31,250,000,000 and Rp93,750,000,000, respectively.

Based on the term loan agreement dated September 9, 2013, the Company obtained the term loan facility from Bank Mizuho with maximum facility amounted to Rp95,000,000,000 which will mature on September 9, 2015 and bears annual interest rate of COF plus 1.5%. The principal installments are due 6 months, 12 months, 18 months and 24 months after the first drawdown date and the amount of each installment is 25% of the total outstanding amount. The repayment made by the Company in 2013 amounted to RpNil. As of December 31, 2013, the balance of this loan facility amounted to Rp70,000,000,000.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, Perusahaan harus mempertahankan rasio utang neto terhadap EBITDA tidak melebihi 3:1 dan mempertahankan rasio utang neto dengan modal pemegang saham tidak melebihi 2:1.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mizuho untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi atas sebagian besar saham atau aset perusahaan lain dan lain-lain.

Pada tanggal 27 Juni 2013, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mizuho mengenai perubahan susunan direksi Perusahaan.

Pada tanggal 1 Juli 2013, Perusahaan telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank Mizuho mengenai permohonan persetujuan rencana transaksi penyertaan saham Perusahaan di dalam PTC dan SSP.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Entitas anak - PT Prapat Tunggal Cipta (PTC)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 409/CB/JKT/2010 tanggal 22 September 2010, PTC memperoleh fasilitas pinjaman tetap dengan fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 21 November 2013. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, saldo pinjaman perusahaan masing-masing sebesar RpNil dan Rp6.000.000.000 dan RpNil. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,75% dan 10,25% dan pada tahun 2013 dan 2012. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 22 November 2014.

13. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)
(continued)**

The Company (continued)

While the loan is still outstanding, The Company is obliged to maintain total net debt to EBITDA ratio which shall not exceed 3:1 and maintain total net debt to shareholders' equity ratio which shall not exceed 2 :1

Based on these agreements, the Company have to obtain written approval from Bank Mizuho before, among other, enter into merger, acquire a substantial part of the capital stock or assets of any other company.

On June 27, 2013, the Company notified Bank Mizuho in writing regarding changes in the composition boards of directors of the Company.

On July 1, 2013, the Company notified Bank Mizuho in writing regarding application for approval of the transaction plan investments the Company in PTC and SSP.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Subsidiary - PT Prapat Tunggal Cipta (PTC)

Based on Credit Agreement No. 409/CB/JKT/2010 dated September 22, 2010, PTC obtained the overdraft facility with maximum facility amounted Rp10,000,000,000. This facility has been amended for several times with the latest renewal extending up to November 21, 2013. As of December 31, 2013 and 2012 and January 2012/December 31, 2011, the balance of the facility amounted to RpNil and Rp6,000,000,000 and RpNil, respectively. This loan facility bear annual interest rate of 11.75% and 10.25% in 2013 and 2012. This facility was extended until November 22, 2014.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(lanjutan)**

**Entitas anak - PT Prapat Tunggal Cipta (PTC)
(lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 409/CB/JKT/2010 tanggal 22 September 2010, PTC memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dengan fasilitas maksimum sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 21 November 2013. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp4.275.181.372, Rp3.057.770.802 dan Rp5.506.636.221. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 12,25% dan 10,5% pada tahun 2013 dan 2012. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 22 November 2014.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 409/CB/JKT/2010 tanggal 22 September 2010, PTC memperoleh fasilitas pinjaman *letter of credit import* dan/atau *SKBDN* dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$500.000. Fasilitas ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 21 November 2013. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, PTC belum menggunakan fasilitas tersebut. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga *financing bank rate* +2% dan pada tahun 2013 dan 2012. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 22 November 2014.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan milik PTC dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 7 dan 11).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, PTC harus menjaga rasio keuangan berikut:

- *current ratio* minimal 100%
- *bank loan to earning before interest, tax, depreciation and amortization ratio* maksimal 400%
- *leverage* maksimal 400%

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, PTC telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

13. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(continued)**

**Subsidiary - PT Prapat Tunggal Cipta (PTC)
(continued)**

Based on Credit Agreement No. 409/CB/JKT/2010 dated September 22, 2010, PTC obtained the overdraft facility with maximum facility amounted Rp15,000,000,000. This facility has been amended from several times with the latest renewal extending up to November 21, 2013. As of December 31, 2013 and 2012 and January 2012/December 31, 2011, the outstanding balance of the facility amounted to Rp4,275,181,372, Rp3,057,770,802 and Rp5,506,636,221, respectively. This loan facility bears annual interest rate of 12.25% and 10.5% in 2013 and 2012, respectively. This facility was extended until November 22, 2014.

Based on Credit Agreement No. 409/CB/JKT/2010 dated September 22, 2010, PTC obtained the letter of credit import and/or SKBDN with the maximum facility amounted US\$500,000. This facility has been amended several times with the latest renewal extending up to November 21, 2013. As of December 31, 2013 and 2012 and January 2012/December 31, 2011, The Company has not used this loan facility. This loan facility bears annual interest rate of financing bank rate +2% in 2013 and 2012, respectively. This facility was extended until November 22, 2014.

These loans were secured by PTC's trade receivables, inventories, landrights, through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 7 and 11).

Under these loan agreements, PTC was obliged to maintain financial ratios as follows:

- *current ratio* at least 100%
- *bank loan to earning before interest, tax, depreciation and amortization ratio* shall maximum 400%
- *leverage* maximum 400%

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 PTC has complied with the financial ratios required as stated in the loans agreement.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(lanjutan)**

**Entitas anak - PT Prapat Tunggal Cipta (PTC)
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank CIMB Niaga, PTC tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain merubah susunan pemegang saham dan merubah anggaran dasar.

Pada tanggal 23 April 2013, PTC telah memberitahukan secara tertulis kepada Bank CIMB Niaga mengenai perubahan susunan pemegang saham. Pada tanggal 29 April 2013, PTC telah mendapatkan persetujuan dari Bank CIMB Niaga.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Entitas anak - PT Selamat Sempana Perkasa (SSP)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 183 oleh Notaris Maria Adriani Kidarsa, S.H., tanggal 30 Juli 2010. SSP mendapatkan Fasilitas Rekening Koran yang dapat digunakan untuk Fasilitas *Post Import Financing*, Fasilitas *Letter of Credit* dan Fasilitas Bank Garansi dari Bank Permata sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini telah beberapa kali diubah, terakhir dengan perjanjian kredit No.KK/12/729/AMD/MM tanggal 20 April 2012. Fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 24 Februari 2013. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang dibayarkan setiap bulan adalah 10,5 % (untuk Rupiah) dan 6% (untuk AS\$) serta 10,75% (untuk Rupiah) dan 6,5% (untuk AS\$) masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan milik SSP dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 7 dan 11).

Berdasarkan surat No. 0166/SSP/IV/2013 tanggal 15 April 2013, SSP telah menutup fasilitas pinjaman ini.

13. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(continued)**

**Subsidiary - PT Prapat Tunggal Cipta (PTC)
(continued)**

Based on these loan agreements, without prior written approval from Bank CIMB Niaga, PTC shall not, among others, act as, change the Articles of Association and change the managements.

On April 23, 2013, PTC notified Bank CIMB Niaga in writing regarding changes in the composition shareholders. As of April 29, 2013, PTC has obtained approval from Bank CIMB Niaga.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Subsidiary - PT Selamat Sempana Perkasa (SSP)

Based on Banking Facility Agreement Deed No. 183 by notary Maria Adriani Kidarsa, S.H., dated July 30, 2010. SSP obtained the Overdraft facility that can be used for Post Import Financing Facility, Facility Letter of Credit and Bank Guarantee Facility with the maximum facility amounted Rp20,000,000,000. This facility has been amended several times and the latest was with Credit Agreement No. KK/12/729/AMD/MM dated April 20, 2012. the credit facility is extended until February 24, 2013. The loan facility bear a floating interest rate that is paid every month of 10.5% (for Rupiah) and 6% (for US\$) and 10.75% (for Rupiah) and 6.5% (for US\$) in 2012 and 2011, respectively.

This loan was secured by SSP's trade receivables, inventories, landrights, through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 7 and 11).

Based on letter No. 0166/SSP/IV/13 dated April 15, 2013, SSP has closed this facility.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Daewoo Corporation	21.799.303.235	13.304.316.481	9.424.243.429	<i>Daewoo Corporation</i>
Ahlstorm Korea Co., Ltd	17.004.906.023	8.734.955.500	7.694.574.478	<i>Ahlstorm Korea Co., Ltd</i>
Crystal Shipping & Trading Co., Ltd	12.781.647.883	5.325.667.781	1.128.494.213	<i>Crystal Shipping & Trading Co., Ltd</i>
Clean & Science Co., Ltd	7.529.750.625	1.011.509.119	657.720.371	<i>Clean & Science Co., Ltd</i>
PT Pandawa Jaya Steel	4.074.020.093	408.505.593	8.981.873.350	<i>PT Pandawa Jaya Steel</i>
PT Prima Honeycomb International	3.081.783.804	2.789.507.766	1.295.248.151	<i>PT Prima Honeycomb International</i>
PT Seragam Serasi Perkasa	3.033.065.684	86.148.907	949.513.598	<i>PT Seragam Serasi Perkasa</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	75.785.498.498	52.926.047.477	62.258.141.016	<i>Others (below Rp3 billion, each)</i>
Total pihak ketiga	145.089.975.845	84.586.658.624	92.389.808.606	Total third parties
Total pihak berelasi (Catatan 32)	18.879.770.361	12.757.409.508	9.089.557.681	Total related parties (Note 32)
Total	163.969.746.206	97.344.068.132	101.479.366.287	Total

b. Berdasarkan mata uang:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Dolar Amerika Serikat	82.730.284.908	38.645.100.970	34.299.827.884	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	76.312.507.273	52.598.101.682	60.423.590.528	<i>Rupiah</i>
Yen Jepang	3.598.428.710	4.694.440.784	2.594.387.296	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	998.406.660	1.399.507.372	3.971.797.610	<i>Singaporean Dollar</i>
Poundsterling Inggris	262.801.018	-	182.672.613	<i>British Poundsterling</i>
Euro Eropa	67.317.637	6.917.324	7.090.356	<i>European Euro</i>
Total	163.969.746.206	97.344.068.132	101.479.366.287	Total

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka

Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011, masing-masing adalah sebesar Rp30.077.665.585, Rp19.048.087.862 dan Rp6.388.201.094.

15. TAXATION

a. *Prepaid Value Added Tax*

Prepaid Value Added Tax of the Group's as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 amounting to Rp30,077,665,585, Rp19,048,087,862 and Rp6,388,201,094, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable consists of:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>
Pajak Penghasilan:				Income Taxes:
Pasal 4 (2)	-	699.180.279	-	Article 4 (2)
Pasal 21	8.691.016.710	7.269.962.924	6.443.746.438	Article 21
Pasal 23	105.983.517	1.772.774.611	134.395.562	Article 23
Pasal 25	2.008.680.869	2.226.769.771	-	Article 25
Pasal 29	27.734.397.001	5.452.105.784	5.929.521.733	Article 29
Total - Perusahaan	38.540.078.097	17.420.793.369	12.507.663.733	Total - Company
<u>Entitas anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan:				Income Taxes:
Pasal 4 (2)	-	173.090	-	Article 4 (2)
Pasal 21	3.723.494.534	3.583.513.917	3.535.538.493	Article 21
Pasal 22	-	4.327.038	-	Article 22
Pasal 23	296.003.432	569.883.969	271.544.580	Article 23
Pasal 25	2.385.400.693	1.832.477.036	1.570.619.890	Article 25
Pasal 29	6.748.978.554	10.731.660.759	8.285.803.817	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.108.594.201	1.274.085.252	421.982.628	Value Added Tax
Total - entitas anak	14.262.471.414	17.996.121.061	14.085.489.408	Total - subsidiaries
Total	52.802.549.511	35.416.914.430	26.593.153.141	Total

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

c. The income tax expense (benefit) consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Laba yang belum terealisasi	(764.387.531)	212.697.770	Unrealized profit
Pajak kini	69.471.662.500	45.836.423.000	Current tax
Pajak tangguhan	(1.125.571.222)	(2.197.438.019)	Deferred tax
Total - Perusahaan	67.581.703.747	43.851.682.751	Total - Company
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak kini	41.659.341.500	42.038.188.750	Current tax of
Pajak tangguhan	(1.423.431.303)	(3.131.610.395)	Deferred tax
Total - entitas anak	40.235.910.197	38.906.578.355	Total - subsidiaries
Neto	107.817.613.944	82.758.261.106	Net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

- d. The reconciliations between income before income tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	458.595.417.885	369.687.759.532	<i>Income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income</i>
Dikurangi			<i>Less :</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(161.028.086.151)	(152.653.831.599)	<i>Income before income tax of Subsidiaries</i>
Eliminasi bagian rugi neto entitas asosiasi	4.097.951.265	1.133.051.136	<i>Elimination in net loss of an associated company</i>
Laba yang belum terealisasi	3.057.550.126	(850.791.074)	<i>Unrealized profit</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	304.722.833.125	217.316.187.995	<i>Income before income tax - Company</i>
<u>Beda temporer:</u>			<u><i>Temporary differences:</i></u>
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	2.761.215.311	3.657.092.644	<i>Provision for long-term employee benefits</i>
Penyusutan and amortisasi	2.772.034.054	7.843.692.286	<i>Depreciation and amortization</i>
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	367.574.288	(133.607.150)	<i>Provision for decline in market value of inventories</i>
Pemulihan cadangan piutang usaha	(930.481.599)	-	<i>Recovery provision of impairment losses of trade receivable</i>
Laba penjualan aset tetap	(732.328.256)	(379.987.684)	<i>Gain on sale of property, plant and equipment</i>
Lain-lain	4.318.941	-	<i>Others</i>
<u>Beda tetap:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Beban pajak	2.034.982.213	-	<i>Tax expenses</i>
Sumbangan dan jamuan	1.839.172.714	1.938.940.852	<i>Donations and entertainments</i>
Kesejahteraan karyawan	436.727.798	497.723.080	<i>Employee's benefits in kind</i>
Laba atas penjualan properti investasi	(33.555.716.952)	-	<i>Gain on sale of investment property</i>
Pendapatan sewa	(1.763.099.635)	-	<i>Rent income</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(70.581.273)	(1.557.926.289)	<i>Income already subjected to final tax and others</i>
Penghasilan kena pajak Perusahaan	277.886.650.729	229.182.115.734	<i>Taxable income of the Company</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Penghasilan kena pajak - dibulatkan			<i>Taxable income - rounded off</i>
Perusahaan	277.886.650.000	229.182.115.000	<i>Company</i>
Entitas anak	166.637.366.000	168.152.755.000	<i>Subsidiaries</i>
Total	444.524.016.000	397.334.870.000	Total
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	69.471.662.500	45.836.423.000	<i>Company</i>
Entitas anak	41.659.341.500	42.038.188.750	<i>Subsidiaries</i>
Total	111.131.004.000	87.874.611.750	Total
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)			<i>Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)</i>
Perusahaan	41.737.265.499	40.384.317.216	<i>Company</i>
Entitas anak	34.910.362.946	31.306.527.991	<i>Subsidiaries</i>
Total	76.647.628.445	71.690.845.207	Total
Utang pajak penghasilan pasal 29 - Perusahaan	27.734.397.001	5.452.105.784	Estimated income tax payable articles 29 - Company
Utang pajak penghasilan pasal 29 - Entitas anak	6.748.978.554	10.731.660.759	Estimated income tax payable articles 29 - Subsidiaries

Pada tanggal 21 November 2013, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 2013 ("PP No. 77/2013") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". Pada saat Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku, Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2007 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Berdasarkan PP No. 77/2013 Pasal 2, Wajib Pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan tersebut diberikan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

On November 21, 2013, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 77 Year 2013 ("PP. 77/2013") on "Reduction of Income Tax Rate on Domestic Companies Tax Payer in the Form of Publicly-listed Companies". At the time this Government Regulation come into force, the Government Regulation No. 81 of 2007 is revoked and declared invalid.

In accordance with PP No. 77/2013 article 2, domestic companies Tax Payer in the form of Public Companies can get a tax reduction of 5% from the income tax rate for domestic companies Tax Payer. The rate reduction will be granted if the following criteria are met:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- a) Paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian.
- b) Saham sebagaimana dimaksud dalam huruf a harus dimiliki oleh paling sedikit 300 Pihak.
- c) Masing-masing pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf b hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh.
- d) Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) Tahun Pajak.

Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

PP No. 77/2013 ini mulai berlaku sejak tahun pajak 2013, namun Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

Untuk tahun fiskal 2012, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut Peraturan Pemerintah No. 81/2007. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2012.

15. TAXATION (continued)

- a) At least 40% (fourty percent) of the total paid-up shares accounted for traded on stock exchanges in Indonesia and entered the collective custody on the depository and settlement institution.
- b) Shares referred to in point a must-have at least 300 Parties.
- c) Each Party referred to in point b can only has shares of less than 5% (five percent) of the total shares issued and fully paid.
- d) The provisions referred to in point a, b, and c must be fulfilled within the shortest 183 (one hundred and eighty-three) calendar days within a period of 1 (one) Tax Year.

The Tax Payer should attach the reference letter from the Securities Administration Agency to the Annual Income Tax Return using Form X.H.1-6 as provided in BAPEPAM-LK Regulation No. X.H.1 for the relevant fiscal year.

PP No. 77/2013 becomes effective for fiscal year 2013, but the Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 25%.

For fiscal year 2012, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with the Government Regulation No. 81/2007. Accordingly, the Company applied the reduced tax rate in the 2012 corporate income tax calculations.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 akan dilaporkan di SPT tahun 2013.

- f. Perhitungan penghasilan (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan (pengaruh perbedaan waktu pada tarif maksimum)		
Perusahaan		
Laba yang belum terealisasi	764.387.531	(212.697.770)
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	690.303.828	731.418.529
Penyusutan aset tetap	545.208.352	1.497.876.359
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan	91.893.572	(26.721.430)
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(232.620.400)	-
Amortisasi	(35.281.903)	(5.135.439)
Lain-lain	66.067.773	-
Total	1.889.958.753	1.984.740.249
Entitas anak	1.423.431.303	3.131.610.395
Manfaat pajak - tangguhan - neto	3.313.390.056	5.116.350.644

15. TAXATION (continued)

The Company's taxable income and income tax payable for the year ended December 31, 2012 was consistent with the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office. The above taxable income for the year ended December 31, 2013 will be reported in the 2013 Annual Corporate Income Tax Return.

- f. The computation of deferred income (expenses) tax is as follows:

Income tax benefit (expense) - deferred (effect of temporary differences at maximum tax rate)
Company
Unrealized profit
Provision for long-term employee benefits
Depreciation of property, plant and equipment
Provision for decline in market value of inventories
Provision for impairment losses of trade receivables
Amortization
Others
Total
Subsidiaries
Income tax benefit - deferred - net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak Kelompok Usaha seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

- g. The reconciliations between the corporate income tax expense as calculated using the tax rate applicable to the Group's income before corporate income tax and the corporate income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	458.595.417.885	369.687.759.532	<i>Income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan (tarif tetap yang berlaku)	114.648.854.278	81.602.189.522	<i>Income tax expense (at applicable fixed tax rate)</i>
Eliminasi transaksi antarperusahaan	1.788.875.347	56.452.012	<i>Elimination of intercompany transaction</i>
Pengaruh pajak penghasilan pada beda permanen:			<i>Income tax effect of permanent differences:</i>
Sumbangan dan jamuan	788.827.247	675.372.988	<i>Donations and entertainments</i>
Kesejahteraan karyawan	764.762.029	650.058.041	<i>Employee's benefits in kind</i>
Beban pajak	517.629.491	-	<i>Tax expenses</i>
Laba penjualan properti investasi	(8.388.929.238)	-	<i>Gain on sale of investment property</i>
Laba yang belum terealisasi	(764.387.531)	212.697.769	<i>Unrealized profit</i>
Pendapatan sewa	(440.774.909)	-	<i>Rent income</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(1.103.399.702)	(438.509.226)	<i>Income already subjected to final tax and others</i>
Lain-lain	6.156.932	-	<i>Others</i>
Beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	107.817.613.944	82.758.261.106	<i>Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- h. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	
<u>Perusahaan</u>				<u>Company</u>
Laba yang belum terealisasi	2.564.617.787	1.800.230.256	2.012.928.026	Unrealized profit
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	-	186.096.320	186.096.320	Allowance for impairment of trade receivable
Penyisihan penurunan nilai persediaan	766.930.162	540.029.271	566.750.701	Allowance for declining in value of inventories
Penyusutan aset tetap	(9.511.875.147)	(8.045.666.801)	(9.543.543.160)	Depreciation of property, plant and equipment
Amortisasi	(2.213.415)	(347.739.510)	(342.604.071)	Amortization
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja	8.260.630.515	6.056.261.349	5.324.842.820	Estimated liabilities for employee's benefits
Lain-lain	-	(1.079.736)	(1.079.736)	Others
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan - neto	2.078.089.902	188.131.149	(1.796.609.100)	Deferred tax assets (liabilities) of the Company - net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak - neto	-	(1.002.968.353)	(2.632.854.122)	Deferred tax liabilities of Subsidiaries - net
Aset pajak tangguhan entitas anak - neto	3.506.022.703	3.085.559.753	1.583.835.127	Deferred tax assets of Subsidiaries - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

- i. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun 2011 sebesar Rp166.072.463.

- i. Tax Assessments Letter

In 2013, the Company received Assessments of Tax Underpayment ("SKPKB") and Tax Collection Notices ("STP") for Income Tax under Articles 21 for 2011 totaling to Rp166,072,463.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	
Komisi	23.086.097.840	21.488.273.912	17.741.758.472	Commision
Potongan harga	7.662.405.282	7.565.503.328	2.423.292.009	Rebate
Listrik, gas dan air	3.754.616.164	2.600.979.571	2.079.246.402	Electricity, gas and water
Bunga obligasi dan utang bank	3.348.928.181	4.878.063.171	4.270.896.289	Bond and bank loans interest
Royalti	2.713.181.319	2.137.671.108	2.313.549.698	Royalty
Pengangkutan	2.197.143.084	2.103.417.741	1.489.711.372	Freight
Lain-lain	3.364.412.606	1.190.199.340	5.955.889.831	Others
Total	46.126.784.476	41.964.108.171	36.274.344.073	Total

16. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

17. TRANSAKSI DERIVATIF

Berdasarkan Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Derivatif antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2011, Perusahaan memiliki perjanjian kontrak valuta berjangka (*forward*) dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar AS\$12.000.000 dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 6 (enam) bulan. Selanjutnya pada tanggal 23 Agustus 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyetujui kenaikan nilai kontrak valuta berjangka (*forward*) menjadi maksimum sebesar AS\$25.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 11 September 2013 dan telah diperpanjang sampai dengan 11 September 2014.

Pada tanggal 30 Agustus 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian *forward* dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar AS\$30.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 30 Agustus 2006, dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak *forward* adalah selama 6 (enam) bulan. Pada tanggal 1 Mei 2011, PT Bank Mizuho Indonesia menyetujui penurunan nilai *forward* menjadi maksimum sebesar AS\$27.000.000 dan perjanjian diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak.

17. DERIVATIVE TRANSACTION

Based on the Derivative Transaction Agreement between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which has been amended for several times with the latest renewal extending up to September 11, 2011, the Company has foreign exchange contracts (*forward*), with the total amount of the outstanding *forward* contracts not exceeding US\$12,000,000 with maximum *forward* contract period of (six) months. On August 23, 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to increase the maximum limit of foreign exchange contracts (*forward*) to US\$25,000,000 and valid until September 11, 2013 and has been extended until September 11, 2014.

On August 30, 2004, the Company signed the derivative instruments agreement in the form of foreign exchange contracts (*forward*), with PT Bank Mizuho Indonesia with the total amount of the outstanding *forward* contracts not exceeding US\$30,000,000. This agreement is valid until August 30, 2006 with maximum *forward* contract period of (six) months. On May 1, 2011, PT Bank Mizuho Indonesia agreed to decrease the maximum limit of *forward* contract to US\$27,000,000 and can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak valuta berjangka (forward) yang dimiliki Perusahaan tidak memenuhi persyaratan seperti yang telah diungkapkan di atas dan oleh karena itu tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Oleh karenanya piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan pada laporan posisi keuangan sebagai instrumen keuangan biasa, dan sesuai dengan PSAK No. 55, dicatat sebesar nilai wajar yang dikutip berdasarkan harga pasar instrumen derivatif terkait. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif tersebut diakui secara langsung pada operasi tahun berjalan.

Rincian saldo transaksi instrumen derivatif Perusahaan tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

17. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)

The Company's forward transactions do not qualify with the above mentioned criteria and therefore not designated as hedges for accounting purposes. Accordingly, the related receivables and payables arising from these transactions are presented in the consolidated statement of financial position as regular financial instruments, and in accordance with PSAK No. 55, are carried at fair values based on the quoted market prices of the related derivative instruments. Gains or losses arising from changes in fair values of such forward contracts are directly recognized to current operations.

The details of the Company's outstanding forward contracts as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 are as follows:

		31 Desember 2013/December 31, 2013				
		Nilai Nosional/ Notional Amount		Nilai Wajar Piutang (Utang)/ Fair Value Receivables (Payables)		
		Utang/ Payables (AS\$/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)			
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>					<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>	
Jatuh tempo					Maturity date	
29 Januari 2014	1.000.000	11.695.000.000	(527.500.000)	January 29, 2014		
30 Januari 2014	1.000.000	11.680.000.000	(544.500.000)	January 30, 2014		
21 Februari 2014	2.000.000	23.486.000.000	(1.064.423.729)	February 21, 2014		
27 Februari 2014	1.000.000	11.735.000.000	(554.449.153)	February 27, 2014		
03 Maret 2014	1.000.000	12.035.000.000	(263.940.678)	March 03, 2014		
17 Maret 2014	1.000.000	11.854.000.000	(478.161.017)	Maret 17, 2014		
06 Juni 2014	1.000.000	12.341.000.000	(184.467.033)	June 6, 2014		
	<u>8.000.000</u>	<u>94.826.000.000</u>	<u>(3.617.441.610)</u>			
<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>					<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>	
Jatuh tempo					Maturity date	
18 Maret 2014	1.000.000	11.851.000.000	(484.080.645)	March 18, 2014		
10 April 2014	1.000.000	11.900.000.000	(489.230.769)	April 10, 2014		
22 April 2014	1.000.000	11.697.000.000	(720.912.088)	April 22, 2014		
24 April 2014	2.000.000	23.090.000.000	(1.755.384.615)	April 24, 2014		
13 Mei 2014	1.000.000	11.975.000.000	(493.104.396)	May 13, 2014		
20 Mei 2014	1.000.000	12.005.000.000	(479.835.165)	May 20, 2014		
23 Mei 2014	1.000.000	12.160.000.000	(332.005.495)	May 23, 2014		
	<u>8.000.000</u>	<u>94.678.000.000</u>	<u>(4.754.553.173)</u>			
Total	16.000.000	189.504.000.000	(8.371.994.783)	Total		

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

17. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)

31 Desember 2012/December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/As Restated - Note 4			
	Nilai Nosional/ Notional Amount		Nilai Wajar Piutang (Utang)/ Fair Value Receivables (Payables)
	Utang/ Payables (AS\$/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)	
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>			
Jatuh tempo			<i>Maturity date</i>
11 April 2013	1.000.000	9.839.000.000	87.521.978
24 Mei 2013	1.000.000	9.832.000.000	26.890.110
	<u>2.000.000</u>	<u>19.671.000.000</u>	<u>114.412.088</u>
<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>			
Jatuh tempo			<i>Maturity date</i>
10 Januari 2013	1.000.000	9.654.000.000	9.150.000
17 Januari 2013	1.000.000	9.687.000.000	35.000.000
24 Januari 2013	1.000.000	9.710.000.000	49.638.889
07 Februari 2013	1.000.000	9.690.000.000	12.857.143
14 Februari 2013	1.000.000	9.724.000.000	38.357.143
27 Februari 2013	1.000.000	9.755.000.000	53.571.429
11 Maret 2013	1.000.000	9.830.000.000	114.566.667
21 Maret 2013	1.000.000	9.778.000.000	51.233.333
28 Maret 2013	1.000.000	9.801.000.000	66.300.000
05 April 2013	1.000.000	9.789.000.000	45.005.495
19 April 2013	1.000.000	9.828.000.000	66.543.956
	<u>11.000.000</u>	<u>107.246.000.000</u>	<u>542.224.055</u>
Total	13.000.000	126.917.000.000	656.636.143

1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/As Restated - Note 4			
	Nilai Nosional/ Notional Amount		Nilai Wajar Piutang (Utang)/ Fair Value Receivables (Payables)
	Utang/ Payables (AS\$/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)	
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>			
Jatuh tempo			<i>Maturity date</i>
14 Maret 2012	1.000.000	8.745.000.000	386.833.333
16 Maret 2012	1.000.000	8.920.000.000	213.600.000
26 Maret 2012	1.000.000	9.270.000.000	(127.566.667)
03 April 2012	1.000.000	9.025.000.000	124.500.000
16 April 2012	1.500.000	13.635.000.000	105.964.286
19 April 2012	1.000.000	9.137.000.000	26.214.286
03 Mei 2012	1.000.000	9.050.000.000	125.214.286
15 Mei 2012	1.000.000	9.160.000.000	25.500.000
25 Mei 2012	1.000.000	9.288.000.000	(93.928.571)
29 Mei 2012	1.000.000	9.355.000.000	(157.500.000)
21 Juni 2012	1.000.000	9.290.000.000	(72.785.714)
22 Juni 2012	1.000.000	9.332.000.000	(113.928.571)
29 Juni 2012	1.000.000	9.345.000.000	(120.928.571)
	<u>13.500.000</u>	<u>123.552.000.000</u>	<u>321.188.097</u>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

17. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)

		1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/As Restated - Note 4					
		Nilai Nosional/ Notional Amount		Nilai Wajar Piutang (Utang)/ Fair Value Receivables (Payables)			
		Utang/ Payables (AS\$/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)				
<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>						<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>	
Jatuh tempo						Maturity date	
	09 Januari 2012	1.000.000	8.618.000.000	(455.116.667)			January 09, 2012
	13 Januari 2012	1.000.000	8.742.000.000	(334.814.286)			January 13, 2012
	18 Januari 2012	1.500.000	13.150.500.000	(471.661.765)			January 18, 2012
	26 Januari 2012	1.000.000	8.706.000.000	(382.970.588)			January 26, 2012
	03 Februari 2012	1.500.000	12.963.000.000	(681.750.000)			February 03, 2012
	03 Februari 2012	500.000	4.357.000.000	(191.250.000)			February 03, 2012
	09 Februari 2012	500.000	4.356.000.000	(195.008.065)			February 09, 2012
	24 Februari 2012	1.000.000	8.712.000.000	(403.806.452)			February 24, 2012
	06 Maret 2012	1.000.000	8.704.000.000	(421.844.828)			March 06, 2012
		9.000.000	78.308.500.000	(3.538.222.651)			
Total		22.500.000	201.860.500.000	(3.217.034.554)			Total

Nilai nosional merupakan nilai yang digunakan untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing. Nilai nosional merupakan nilai nominal dari setiap transaksi dan menyatakan volume dari transaksi tersebut, akan tetapi bukan merupakan suatu alat ukur. Perusahaan mencatat instrumen derivatif tersebut sebesar nilai wajarnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dan "Utang Derivatif" pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011.

Kerugian yang timbul dari transaksi derivatif adalah sebesar Rp19.426.630.926 dan Rp5.119.829.302, masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 dan disajikan pada "Kerugian Transaksi Derivatif - Neto" sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 29) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Notional amount is the value that can be used to calculate the payment to be exchanged under swap contracts. A notional amount represents the fair value of each transaction and accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure. The Company stated of derivative instruments at its fair value in the consolidated statement of financial position as part of "Other Receivables - Third Parties" and "Derivative Payable" in December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011.

Losses incurred from the derivative transaction in 2013 and 2012 amounted to Rp19,426,630,926 and Rp5,119,829,302, respectively, and are presented in "Derivative Transaction Loss - Net", as part of "Other Operating Expenses" (Note 29) in the consolidated statements of comprehensive income.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003"). Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Short-term Employee Benefit Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

Long-term Employee Benefit Liability

The Group's recorded benefits for employees reaching the retirement age of 55 in accordance with Labor Law Regulation No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("UU No. 13/2003"). These benefits are not funded.

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, the Group's recorded the employee benefit liabilities based on the actuarial computations performed by PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method.

Below are the basic assumptions used in the independent actuary reports:

	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Tingkat diskonto	9% per tahun/year	9% per tahun/year	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10% per tahun/year	10% per tahun/year	<i>Annual salary increase rate</i>
Umur pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year	<i>Retirement age</i>
Referensi tingkat kematian	TMII - 2011	TMI - 2011	<i>Mortality rate reference</i>
Tingkat kecacatan	5% dari tingkat kematian/ <i>of mortality rate</i>	5% dari tingkat kematian/ <i>of mortality rate</i>	<i>Disability rate</i>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/
Year ended December 31,**

	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
Biaya jasa kini	6.488.711.392	12.477.499.738
Biaya bunga	5.323.309.435	4.379.325.393
Amortisasi atas kerugian aktuarial	1.245.620.912	767.067.425
Amortisasi atas biaya masa lampau	439.833.349	439.833.349
Beban yang diakui pada tahun berjalan	13.497.475.088	18.063.725.905

Total liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	76.975.144.437	94.751.431.343	74.981.760.623
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(13.741.356.696)	(34.253.652.283)	(22.911.460.427)
Biaya jasa lampau yang belum diakui	(6.792.125.534)	(7.231.958.925)	(7.671.792.274)
Nilai neto liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	56.441.662.207	53.265.820.135	44.398.507.922

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The post-employment benefit expenses recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

Current service cost
Interest cost
Amortization of actuarial loss
Amortization of past service costs

Employees' benefits recognized in the current year

Total post-employment benefit liabilities for the years ended December 31, 2013, 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 are as follows:

Present value of employees' benefits obligation
Unrecognized actuarial loss
Unrecognized past service costs
Net liabilities recognized in consolidated statements of financial position

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
Saldo awal liabilitas neto	53.265.820.135	44.398.507.922
Penyisihan tahun berjalan		
Biaya jasa kini	6.488.711.392	12.477.499.738
Biaya bunga	5.323.309.435	4.379.325.393
Amortisasi atas kerugian aktuarial	1.245.620.912	767.067.425
Amortisasi atas biaya masa lampau	439.833.349	439.833.349
Koreksi aktuarial	(651.061.626)	(3.756.547.526)
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(9.670.571.390)	(5.439.866.166)
Saldo akhir liabilitas neto	56.441.662.207	53.265.820.135

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Post-employment Benefits (continued)

The movement of post-employment benefit liabilities are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Saldo awal liabilitas neto	53.265.820.135	44.398.507.922	<i>Beginning balance of liabilities - net</i>
Penyisihan tahun berjalan			<i>Provision during the year</i>
Biaya jasa kini	6.488.711.392	12.477.499.738	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	5.323.309.435	4.379.325.393	<i>Interest cost</i>
Amortisasi atas kerugian aktuarial	1.245.620.912	767.067.425	<i>Amortization of actuarial loss</i>
Amortisasi atas biaya masa lampau	439.833.349	439.833.349	<i>Amortization of past service costs</i>
Koreksi aktuarial	(651.061.626)	(3.756.547.526)	<i>Actuarial correction</i>
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(9.670.571.390)	(5.439.866.166)	<i>Payments of employee's benefit for current year</i>
Saldo akhir liabilitas neto	56.441.662.207	53.265.820.135	<i>Ending balance of liabilities - net</i>

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of benefit obligations are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Saldo awal	94.751.431.343	74.981.760.623	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	6.488.711.392	12.477.499.738	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	5.323.309.435	4.379.325.393	<i>Interest cost</i>
Pembayaran tahun berjalan	(9.670.571.390)	(5.439.866.166)	<i>Payments during the year</i>
Dampak aktuarial asumsi aktuarial	(19.917.736.343)	8.352.711.755	<i>Effect of changes in actuarial assumptions</i>
Saldo akhir	76.975.144.437	94.751.431.343	<i>Ending balance</i>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Total penyesuaian yang timbul pada liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	2010	2009
Nilai kini atas liabilitas Imbalan kerja	76.975.144.437	94.751.431.343	74.981.760.623	65.791.659.695	30.364.382.797
Penyesuaian liabilitas program	(14.703.666.141)	11.780.723.290	2.086.499.649	15.350.188.947	334.271.553

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(769.235.274)	912.401.074
Dampak kewajiban manfaat pasti	(7.301.169.679)	8.484.007.935

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The amounts of experience adjustments in the post-employment benefit liabilities for the years ended December 31, 2013 and the previous four annual periods of employee benefits are as follows:

	2013	2012	2011	2010	2009
Present value of employees' benefits obligation	76.975.144.437	94.751.431.343	74.981.760.623	65.791.659.695	30.364.382.797
Experience adjustment on plan liabilities	(14.703.666.141)	11.780.723.290	2.086.499.649	15.350.188.947	334.271.553

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Effect on the aggregate current service cost and interest cost	(769.235.274)	912.401.074
Effect on the defined benefit obligation	(7.301.169.679)	8.484.007.935

19. UTANG OBLIGASI - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4) (As Restated - Note 4)	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 4) (As Restated - Note 4)
Nilai nominal	80.000.000.000	160.000.000.000	160.000.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi Ditangguhkan			
Biaya emisi obligasi	(2.110.714.800)	(2.110.714.800)	(2.110.714.800)
Akumulasi amortisasi (Catatan 31)	1.925.968.246	1.715.310.050	1.389.201.445
Saldo biaya emisi obligasi belum diamortisasi	(184.746.554)	(395.404.750)	(721.513.355)
Total	79.815.253.446	159.604.595.250	159.278.486.645
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	79.879.611.857	-
Utang obligasi jangka panjang - neto	79.815.253.446	79.724.983.393	159.278.486.645

19. BONDS PAYABLE - NET

The details of account are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4) (As Restated - Note 4)	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 4) (As Restated - Note 4)
Nominal value	80.000.000.000	160.000.000.000	160.000.000.000
Less deferred issuance cost: Bonds issuance costs			
Accumulated amortization (Note 31)	(2.110.714.800)	(2.110.714.800)	(2.110.714.800)
Unamortized balance of bond issuance costs	1.925.968.246	1.715.310.050	1.389.201.445
Total	79.815.253.446	159.604.595.250	159.278.486.645
Less current maturities	-	79.879.611.857	-
Long - term bond payables - net	79.815.253.446	79.724.983.393	159.278.486.645

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Utang obligasi tersebut di atas dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan masing-masing sebesar 11,09%, 10,65% - 11,09% dan 9,95% - 11,13%.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui surat No. S-5907/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi SMSM02), dengan jumlah nominal sebesar Rp240.000.000.000 (dua ratus empat puluh miliar). Obligasi SMSM02 tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 9 Juli 2010. Obligasi SMSM02 ini merupakan obligasi berseri yang meliputi:

- Seri A (SMSM02A) dengan nilai nominal Rp80.000.000.000, jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,9% per tahun
- Seri B (SMSM02B) dengan nilai nominal Rp 80.000.000.000, jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,3% per tahun
- Seri C (SMSM02C) dengan nilai nominal Rp80.000.000.000, jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% per tahun

Bunga Obligasi SMSM02 dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi di mana bunga Obligasi SMSM02 pertama telah dibayarkan pada tanggal 8 Oktober 2010. Bunga Obligasi SMSM02 terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing seri Obligasi, akan dilakukan pada tanggal 13 Juli 2011 untuk Obligasi seri A, tanggal 8 Juli 2013 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 8 Juli 2015 untuk Obligasi Seri C. Obligasi SMSM02 mendapatkan peringkat idAA- (Double A Minus; Stable Outlook) dari Pefindo pada tanggal 5 April 2013.

Obligasi SMSM02 Seri A dan B telah jatuh tempo dan dilunasi masing-masing pada tanggal 13 Juli 2011 dan 8 Juli 2013.

19. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Bonds payable are carried and presented in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 at amortized cost using effective interest at annual rates of 11.09%, 10.65% - 11.09% and 9.95% - 11.13%, respectively.

On June 30, 2010, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM-LK based on the Letter No. S-5907/BL/2010 in relation to Public Offering of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rates (Bonds SMSM02) with nominal value of Rp240,000,000,000 (two hundreds and forty billions). The Bonds SMSM02 have been listed at the IDX on July 9, 2010. These Bonds SMSM02 are series bonds consisting of :

- *Series A (SMSM02A) with nominal value of Rp80,000,000,000, term of bonds payable of 370 days and a fixed interest rate of 8.9% per annum*
- *Series B (SMSM02B) with nominal value of Rp80,000,000,000, term of bonds payable of 3 years and a fixed interest rate of 10.3% per annum*
- *Series C (SMSM02C) with nominal value of Rp80,000,000,000, term of bonds payable of 5 years and a fixed interest rate of 10.8% per annum*

The Bonds SMSM02 interest is paid on a quarterly basis starting from the issuance date, the first Bonds SMSM02 interest was paid on October 8, 2010. The last Bonds SMSM02 interest which falls due at the maturity of each series of the Bonds SMSM02 will be paid on July 13, 2011 for Series A, July 8, 2013 for Series B and July 8, 2015 for Series C. Based on the rating results from Pefindo, the Bonds SMSM02 are rated at "Id AA-" (Double A Minus; Stable Outlook) on April 5, 2013.

The Bond SMSM02 Series A and B matured and were fully paid on July 13, 2011 and July 8, 2013, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi SMSM02 ini tidak dijamin dengan agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah Paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditor Perusahaan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditor Perusahaan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada.

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap, No. 29 tanggal 29 April 2010 dan sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan I Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 No. 23 tanggal 25 Juni 2010, keduanya dibuat di hadapan Kamelina, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan PT Bank CIMB Niaga, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Dalam perjanjian perwalianamanatan, selama obligasi belum dilunasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain, mengagunkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh hartanya yang telah ada maupun yang akan diperoleh dikemudian hari, kecuali untuk kondisi tertentu, memberikan jaminan, menerbitkan obligasi atau instrumen lain yang sejenis atau utang baru kecuali untuk kondisi tertentu, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan, melakukan penggabungan, konsolidasian, dan/atau akuisisi yang akan mempunyai akibat negatif terhadap Perusahaan dan melakukan perubahan bidang usaha.

19. BONDS PAYABLE - NET (continued)

The Bonds SMSM02 are not secured by any specific collateral, however, are secured by the entire existing and future assets of the Company, both movable and immovable, which are pledged as collateral for Bondholders as regulated under Articles 1131 and 1132 of the Indonesian Civil Law and Regulations. The Bondholders' rights are Paripassu without preference to the existing and future rights of other creditors of the Company, except the rights of creditors of the Company which are specifically collateralized by the existing and future assets of the Company.

The issuance of the Bonds is covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rate No. 29 dated April 29, 2010 and the Deed of Amendment I on the Trusteeship Agreement of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rate No. 23 dated June 25, 2010, both of Kamelina, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and PT Bank CIMB Niaga, a third party, acting as the Trustee.

Under the related trustee agreement, while the Bonds are still outstanding, the Company without the written consent of the Trustee shall not undertake, among others, collateralize and/or pledge any of the existing or future Company's assets, except for certain condition, granting of guarantees, issuance of bonds or other debt instruments or new loans except for certain conditions, reductions of the Company's authorized, issued and fully paid capital, merger, consolidation, and/or acquisitions, which will have a negative effect to the Company and changes in business activities.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio aktiva lancar terhadap liabilitas lancar tidak kurang dari 1:1, rasio utang berbunga dengan modal tidak lebih dari 1,5:1 dan rasio antara laba sebelum bunga, pajak, penyusutan terhadap beban bunga tidak kurang dari 2,5:1. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

20. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Adrindo Intiperkasa	836.815.927	58,13%	83.681.592.700	PT Adrindo Intiperkasa
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	602.852.933	41,87%	60.285.293.300	Others (each with ownership interest below 5%)
Total	1.439.668.860	100,00%	143.966.886.000	Total

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioners</u>
Johan Kurniawan	4.974.353	0,35%	497.435.300	Johan Kurniawan
Suryadi	227.040	0,02%	22.704.000	Suryadi
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Surja Hartono	32.500.000	2,25%	3.250.000.000	Surja Hartono
Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,05%	2.950.000.000	Ang Andri Pribadi
Eddy Hartono	19.802.413	1,37%	1.980.241.300	Eddy Hartono
Djojo Hartono	33.090.000	2,30%	3.309.000.000	Djojo Hartono
Total	120.093.806	8,34%	12.009.380.600	Total

19. BONDS PAYABLE - NET (continued)

In addition, the Company is also required to maintain current asset to current liabilities ratio not less than 1:1, interest loan to equity ratio not more than 1.5:1 and earning before interest, tax and depreciation to interest expense ratio not less than 2.5:1. As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, the Company has complied with the covenants in those agreements.

20. SHARE CAPITAL

The compositions of Company's share ownership as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 with a par value of Rp100 (full amounts) per share, are as follows:

The Commissioners and Directors who own shares of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2013 are as follows:

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioners</u>
Johan Kurniawan	4.974.353	0,35%	497.435.300	Johan Kurniawan
Suryadi	227.040	0,02%	22.704.000	Suryadi
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Surja Hartono	32.500.000	2,25%	3.250.000.000	Surja Hartono
Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,05%	2.950.000.000	Ang Andri Pribadi
Eddy Hartono	19.802.413	1,37%	1.980.241.300	Eddy Hartono
Total	87.003.806	6,04%	8.700.380.600	Total

20. SHARE CAPITAL (continued)

The Commissioners and Directors who own shares of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 are as follows:

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

	Agio Saham/ Share Premium	Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entities under Common Control	Total/ Total	
Penerbitan saham baru tahun 2006 dan penyesuaian sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha dengan ACAP (Catatan 1b, 2b, 2c dan 2d)	19.395.349.853	15.775.559.401	35.170.909.254	Issuance of new share in 2006 and adjustment in relation to merger transaction with ACAP (Notes 1b, 2b, 2c and 2d)
Saldo 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011	19.395.349.853	15.775.559.401	35.170.909.254	Balance January 1, 2012/ December 31, 2011
Akuisisi saham HP (Catatan 4)	-	7.236.354.782	7.236.354.782	Acquisition share of HP (Note 4)
Saldo 31 Desember 2012	19.395.349.853	23.011.914.183	42.407.264.036	Balance December 31, 2012
Akuisisi saham PTC (Catatan 4)	-	3.490.462.502	3.490.462.502	Acquisition share of PTC (Note 4)
Akuisisi saham SSP (Catatan 4)	-	3.309.005.088	3.309.005.088	Acquisition share of SSP (Note 4)
Saldo 31 Desember 2013	19.395.349.853	29.811.381.773	49.206.731.626	Balance December 31, 2013

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
PT Panata Jaya Mandiri	68.097.156.645	61.781.598.158	64.748.638.533	PT Panata Jaya Mandiri
PT Hydraxle Perkasa	101.142.710.462	113.302.219.097	55.017.142.100	PT Hydraxle Perkasa
Total	169.239.867.107	175.083.817.255	119.765.780.633	Total

Kepentingan nonpengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
PT Panata Jaya Mandiri	20.745.558.488	18.482.959.624	PT Panata Jaya Mandiri
PT Hydraxle Perkasa	9.590.491.364	16.850.763.958	PT Hydraxle Perkasa
Total	30.336.049.852	35.333.723.582	Total

23. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 28 Oktober 2013, Direksi menyetujui pembagian dividen interim tunai tahun buku 2013 sebesar Rp86.380.131.600 atau Rp60 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 27 November 2013.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp151.165.230.300 atau Rp105 per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen interim tunai pertama sejumlah Rp71.983.443.000 atau Rp50 per saham pada tahun 2012, sejumlah Rp43.190.065.800 atau Rp30 sebagai dividen interim tunai kedua pada tahun 2012, dan sejumlah Rp35.991.721.500 atau Rp25 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai final yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 3 Oktober 2013.

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net assets of consolidated Subsidiaries is as follow:

Non-controlling interest in net income of consolidated subsidiaries is as follow:

23. CASH DIVIDENDS

Based on Board of Directors Meeting held on October 28, 2013, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends for fiscal year 2013 amounting to Rp86,380,131,600 or Rp60 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of November 27, 2013.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting held on June 27, 2013, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp151,165,230,300 or Rp105 per share, which has been paid as first interim cash dividends amounted to Rp71,983,443,000 or Rp50 per share in 2012, Rp43,190,065,800 or Rp30 per share as second interim cash dividends in 2012 and Rp35,991,721,500 or Rp25 per share as final cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of October 3, 2013.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. DIVIDEN TUNAI (lanjutan)

Berdasarkan rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 7 November 2012, Direksi menyetujui pembagian dividen interim tunai kedua tahun buku 2012 sebesar Rp43.190.065.800 atau Rp30 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 6 Desember 2012.

Berdasarkan rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 2 Agustus 2012, Direksi menyetujui pembagian dividen interim tunai pertama tahun buku 2012 sebesar Rp71.983.443.000 atau Rp50 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 7 September 2012.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2012, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2011 sebesar Rp143.966.886.000 atau Rp100 per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp71.983.443.000 atau Rp50 per saham pada tahun 2011, dan sejumlah Rp71.983.443.000 atau Rp50 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai final yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 4 Juli 2012.

PJM, entitas anak, membagikan dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendalinya sebesar Rp14.430.000.000 dan Rp21.450.000.000 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

HP, entitas anak, membagikan dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendalinya sebesar Rp21.750.000.000 dan Rp18.616.321.800 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

23. CASH DIVIDENDS (continued)

Based on Board of Directors Meeting held on November 7, 2012, the Board of Directors ratified the declaration of second interim cash dividends for fiscal year 2012 amounting to Rp43,190,065,800 or Rp30 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of December 6, 2012.

Based on Board of Directors Meeting held on August 2, 2012, the Board of Directors ratified the declaration of first interim cash dividends for fiscal year 2012 amounting to Rp71,983,443,000 or Rp50 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of September 7, 2012.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting held on June 8, 2012, the shareholders ratified the declaration of cash dividends for fiscal year 2011 amounting to Rp143,966,886,000 or Rp 100 per share, which has been paid as interim cash dividends amounted to Rp71,983,443,000 or Rp50 per share in 2011, and Rp71,983,443,000 or Rp50 per share as final cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of July 4, 2012.

PJM, a subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp14,430,000,000, Rp21,450,000,000 and in 2013 and 2012, respectively.

HP, a subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp21,750,000,000 dan Rp18,616,321,800 in 2013 and 2012, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Ekspor	1.479.416.568.377	1.339.180.861.772	Export
Lokal	893.566.157.918	930.108.915.709	Local
Total	2.372.982.726.295	2.269.289.777.481	Total

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan total penjualan sebesar Rp249.791.984.565 dan Rp226.205.622.721, atau sekitar 10% dari penjualan neto konsolidasian, masing-masing pada tahun 2013 dan 2012. Penjualan di atas berasal dari segmen penyaring

This account consists of:

Sales to third party customers which amount exceeded 10% of the consolidated net sales was made to Cooling System and Flexible, Inc., USA, with total sales amounted to Rp249,791,984,565 and Rp226,205,622,721, or approximately 10% of total consolidated net sales in 2013 and 2012, respectively. The above sales made by segment filter.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Bahan baku yang digunakan	1.186.218.272.434	1.140.217.245.920	Raw materials used
Upah buruh langsung	263.054.640.544	257.007.432.933	Direct labor
Beban pabrikasi	231.911.683.589	199.553.964.247	Manufacturing overhead
Total Beban Produksi	1.681.184.596.567	1.596.778.643.100	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses			Work in-process inventory
Awal tahun	26.936.471.047	20.128.024.017	Beginning balance
Akhir tahun	(23.776.274.425)	(26.936.471.047)	Ending balance
Beban pokok produksi	1.684.344.793.189	1.589.970.196.070	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	85.840.512.320	99.561.894.695	Beginning balance
Pembelian	51.012.996.875	65.598.692.112	Purchases
Akhir tahun	(85.924.626.757)	(85.840.512.320)	Ending balance
Total	1.735.273.675.627	1.669.290.270.557	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pada tahun 2013 dan 2012, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian.

26. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

25. COST OF GOOD SOLD (continued)

In 2013 and 2012, there was no purchases from suppliers with annual cumulative individual amount exceeded 10% of total consolidated net sales.

26. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Komisi	29.524.970.200	23.936.136.959	<i>Commissions</i>
Potongan harga	22.116.107.806	33.361.864.387	<i>Rebate</i>
Pengangkutan	19.446.114.243	20.460.170.113	<i>Freight</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	17.407.537.024	16.221.470.456	<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
Royalti (Catatan 35)	7.308.149.912	6.624.357.951	<i>Royalty (Note 35)</i>
Promosi dan periklanan	7.193.779.565	5.920.852.546	<i>Promotions and advertensi</i>
Jamuan, sumbangan dan hadiah	2.660.776.445	1.664.113.350	<i>Entertainment, donation and gift</i>
Perjalanan dinas	1.864.202.198	1.799.758.207	<i>Travelling on duty</i>
Komunikasi	1.268.153.622	1.112.375.109	<i>Communications</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.746.112.350	2.251.378.305	<i>Others (below Rp1 billion, each)</i>
Total	111.535.903.365	113.352.477.383	Total

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	72.538.135.924	64.049.312.330	Salaries, wages and employees benefits
Penyusutan	10.692.099.152	13.319.066.735	Depreciation
Beban kantor	3.411.765.695	2.100.117.990	Office expenses
Jasa manajemen	2.933.215.107	3.058.575.377	Management fee
Jamuan, sumbangan dan hadiah	1.798.024.802	1.994.609.284	Entertainment, donation and gift
Jasa profesional	1.658.770.348	1.801.461.297	Professional fees
Sewa	1.620.178.222	1.318.095.111	Rent
Karyawan	1.203.918.017	900.261.184	Employee
Komunikasi	1.052.632.678	1.379.424.245	Communications
Kendaraan angkutan	1.438.071.292	1.494.368.749	Transportations
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	6.581.675.334	6.381.754.628	Others (below Rp1 billion, each)
Total	104.928.486.571	97.797.046.930	Total

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

28. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Laba selisih kurs	49.708.846.293	11.401.710.998	Gain on foreign exchange
Laba penjualan properti investasi	33.363.080.810	-	Gain on sale of investment property
Laba penjualan aset tetap	4.488.375.605	2.009.686.621	Gain on sale property, plant and equipment
Pendapatan sewa	640.379.635	650.487.525	Rent income
Lain-lain	3.105.159.594	2.147.758.769	Others
Total	91.305.841.937	16.209.643.913	Total

28. OTHER OPERATING INCOME

This account consists of:

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Kerugian transaksi derivatif - neto (Catatan 17)	19.426.630.926	5.119.829.302	Derivative transaction loss - net (Note 17)
Beban pajak	2.070.517.963	-	Tax expenses
Rugi selisih kurs	1.196.101.031	339.285.277	Loss on foreign exchange
Lain-lain	78.539.217	29.066.743	Others
Total	22.771.789.137	5.488.181.322	Total

29. OTHER OPERATING EXPENSES

This account consists of:

30. PENDAPATAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Deposito	1.668.948.783	725.538.179	Time deposits
Keterlambatan pembayaran piutang	1.123.666.009	1.183.629.690	Late for payment receivables
Jasa giro	225.650.703	92.560.522	Current saving accounts
Pinjaman karyawan	200.399.888	353.014.504	Loan to employees
Total	3.218.665.383	2.354.742.895	Total

30. FINANCE INCOME

This account consists of:

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Bunga utang bank	14.626.896.701	10.600.789.709	Interest on bank loans
Bunga obligasi	12.760.000.000	16.880.000.000	Interest on bonds payable
Lain-lain	2.917.113.064	3.624.587.720	Others
Total	30.304.009.765	31.105.377.429	Total

31. FINANCE CHARGES

This account consists of:

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan bahan baku dan barang jadi, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- (a) Penjualan barang jadi kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the regular conduct of business, the Group has transactions with related parties, principally consisting of sales of raw material and finished goods, purchases of raw materials and finished goods, which are conducted using the normal prices applicable to those transactions with third parties. The details of the transactions are as follows:

- (a) Sales of finished goods to related parties for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Total	Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales			
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,				
<u>Penjualan</u>				
<u>Entitas dibawah pengendalian yang sama</u>				<u>Sales</u>
PT Rubberindo Unggul Perkasa	20.389.924.777	-	0,86%	0,00%
PT Mangatur Dharma	12.532.298.594	15.565.488.768	0,53%	0,69%
PT Prima Mega Kencana	1.750.000.000	-	0,07%	0,00%
PT Prima Auto Indonesia	284.272.800	2.927.957.700	0,01%	0,13%
PT Cahaya Mitra Gemilang	26.010.403.638	24.194.462.844	1,10%	1,07%
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				<u>Other related parties</u>
PT Dinamikajaya Bumipersada	4.708.419.835	5.220.709.701	0,20%	0,23%
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	3.800.422.625	3.019.827.320	0,16%	0,13%
PT Surya Inti Sarana	13.356.229.424	-	0,56%	0,00%
PT Surya Fajar Lestari	81.492.000	-	0,00%	0,00%
<u>Entitas Asosiasi</u>				<u>Associated Company</u>
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	7.280.280.717	164.116.291	0,31%	0,00%
Total penjualan	90.193.744.410	51.092.562.624	3,80%	2,25%

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo piutang usaha dari pihak-pihak berelasi disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 6) adalah sebagai berikut:

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" account (Note 6) is as follows:

	Total			Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to total Consolidated Assets			
	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4 As Restated - Note 4	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4 As Restated - Note 4	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4 As Restated - Note 4	
<u>Piutang Usaha (Catatan 6)</u>							<u>Trade Receivables (Note 6)</u>
<u>Entitas dibawah pengendalian yang sama</u>							<u>Entities under common control</u>
PT Cahaya Mitra Gemilang	9.863.504.852	10.160.582.411	8.260.740.379	0,58%	0,65%	0,57%	PT Cahaya Mitra Gemilang
PT Rubberindo Unggul Perkasa	2.327.554.882	-	-	0,14%	0,00%	0,00%	PT Rubberindo Unggul Perkasa
PT Mangatur Dharma	1.995.302.145	1.090.329.190	2.150.556.105	0,12%	0,07%	0,15%	PT Mangatur Dharma
PT Prima Mega Kencana	1.925.000.000	-	-	0,11%	0,00%	0,00%	PT Prima Mega Kencana
PT Adrindo Perkasa	-	72.549.400	-	0,00%	0,00%	0,00%	PT Adrindo Perkasa
PT Prima Auto Indonesia	53.633.250	750.750.000	-	0,00%	0,05%	0,00%	PT Prima Auto Indonesia
<u>Pihak berelasi lainnya</u>							<u>Other related parties</u>
PT Surya Inti Sarana	6.758.712.480	-	-	0,40%	0,00%	0,00%	PT Surya Inti Sarana
PT Surya Fajar Lestari	89.100.000	-	-	0,00%	0,00%	0,00%	PT Surya Fajar Lestari
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	-	1.124.526.275	205.368.168	0,00%	0,07%	0,01%	PT Anugerah Aneka Industri (formely PT Central Karya Megah Utama)
PT Dinamikajaya Bumipersada	-	754.099.563	656.051.925	0,00%	0,05%	0,05%	PT Dinamikajaya Bumipersada
<u>Entitas asosiasi</u>							<u>Associated company</u>
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	1.903.368.631	98.835.000	-	0,11%	0,01%	0,00%	PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna
Total	24.916.176.240	14.051.671.839	11.272.716.577	1,46%	0,90%	0,78%	Total

(b) Pembelian persediaan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

(b) Purchases of goods from related parties for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Cost of Good Sold		
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
<u>Pembelian</u>					<u>Purchases</u>
<u>Entitas dibawah pengendalian yang sama</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Prima Auto Indonesia	2.400.000	12.133.200	0,00%	0,00%	PT Prima Auto Indonesia
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	51.742.333.327	47.679.542.559	2,98%	2,86%	PT Anugerah Aneka Industri (formely PT Central Karya Megah Utama)
PT Dinamikajaya Bumipersada	80.243.866.303	69.285.071.249	4,62%	4,15%	PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	3.979.811.525	4.885.866.817	0,23%	0,29%	PT Kurnia Bumiindah Cemerlang
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associated company</u>
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	2.153.130.813	-	0,13%	0,00%	PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna
Total pembelian	138.121.541.968	121.862.613.825	7,96%	7,30%	Total purchases

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 14) sebagai berikut:

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The balance of trade payables to related parties as presented in the "Accounts Payable - Trade - Related Parties" (Note 14) is as follows:

	Total			Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4 As Restated - Note 4	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4 As Restated - Note 4	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4 As Restated - Note 4
Utang usaha Pihak berelasi lainnya						
PT Dinamikajaya						
Bumipersada	13.659.431.310	6.898.423.693	4.158.391.205	1,97%	1,07%	0,73%
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	4.594.642.008	5.461.191.988	4.678.435.791	0,66%	0,84%	0,83%
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	625.697.043	397.793.827	242.798.530	0,09%	0,06%	0,04%
PT Kurnia Sinar Semesta	-	-	9.932.155	0,00%	0,00%	0,00%
Total	18.879.770.361	12.757.409.508	9.089.557.681	2,72%	1,97%	1,60%

(c) Transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

(c) Transactions with related parties outside the Group's main business for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	Total/Total		Persentase/Percentage ^{a)}	
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated Note 4	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,				
<u>Beban sewa (Catatan 35)</u> <u>Entitas dibawah pengendalian</u> <u>yang sama</u>				
PT Adrindo Intiperkasa	6.420.240.000	9.060.846.000	6,12%	9,26%
PT Adrindo Perkasa	2.574.720.000	2.100.624.000	2,45%	2,15%
CV Auto Diesel Radiators Co.	1.372.956.000	1.808.976.000	1,31%	1,85%
Total beban sewa	10.367.916.000	12.970.446.000	9,88%	13,26%
<u>Pendapatan sewa</u> <u>Entitas dibawah pengendalian</u> <u>yang sama</u>				
PT Prima Auto Indonesia	525.120.000	485.736.000	0,57%	3,00%
PT Mangatur Dharma	115.200.000	106.560.000	0,13%	0,66%
Total pendapatan sewa	640.320.000	592.296.000	0,70%	3,66%
<u>Jasa manajemen</u> <u>Entitas induk</u> PT Adrindo Intiperkasa	900.000.000	1.800.000.000	0,86%	1,84%
<u>Penjualan aset tetap</u> <u>Entitas induk</u> PT Adrindo Intiperkasa	1.604.686.997	-	0,07%	-

^{a)} Persentase terhadap total penjualan, beban umum dan administrasi dan pendapatan operasi lainnya konsolidasian

^{a)} Percentage to total consolidated sales, general and administrative expenses and other operating income

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo atas transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The balance of related party transactions outside the Group's main business is as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets/Liabilities		
	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	31 Des. 2013/ Dec. 31, 2013	1 Jan. 2012/ 31 Des. 2011/ Jan. 1, 2012/ Dec. 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
<u>Piutang lain-lain</u>					<u>Other receivables</u>
<u>Entitas dibawah pengendalian yang sama</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Prima Auto Indonesia	3.700.408	-	0,00%	-	PT Prima Auto Indonesia
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
PT Anugerah Aneka					PT Anugerah Aneka
Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	122.189.752	-	0,01%	-	Industri (formely PT Central Karya Megah Utama)
PT Kurnia Indah Semesta	3.312.495	-	0,00%	-	PT Kurnia Indah Semesta
Total	129.202.655	-	0,01%	-	Total
<u>Utang lain-lain</u>					<u>Other payables</u>
<u>Entitas dibawah pengendalian yang sama</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Adrindo Intiperkasa	174.882.000	6.000.000.000	0,02%	1,06%	PT Adrindo Intiperkasa
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
PT Dinamikajaya Bumipersada	114.367.394	-	0,02%	-	PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Kurnia Sinar Semesta	13.075.275	-	0,00%	-	PT Kurnia Sinar Semesta
Total	302.324.669	6.000.000.000	0,04%	1,06%	Total

(d) Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

(d) For the years ended December 31, 2013 and 2012, the amount of gross compensation for key management of the Group is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4
Imbalan kerja jangka pendek	40.617.455.769	35.877.105.444
		Short-term employee benefits

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi yang disebutkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Adrindo Intiperkasa	Entitas Induk/Parent Company	Sewa, transaksi keuangan, penjualan aset tetap/rent financial transaction, sales property, plant and equipment, Penjualan/sales
PT Mangatur Dharma	Entitas dibawah pengendalian yang sama/entities under common control	Sewa/rent
CV Auto Diesel Radiators Co	Entitas dibawah pengendalian yang sama/entities under common control	Penjualan, sewa/sales, rent
PT Prima Auto Indonesia	Entitas dibawah pengendalian yang sama/entities under common control	Sewa/rent
PT Adrindo Perkasa	Entitas dibawah pengendalian yang sama/entities under common control	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Rubberindo Unggul Perkasa	Entitas dibawah pengendalian yang sama/entities under common control	Penjualan barang jadi/sales of finished goods
PT Prima Mega Kencana	Entitas dibawah pengendalian yang sama/entities under common control	Penjualan barang jadi/sales of finished goods
PT Cahaya Mitra Gemilang	Entitas dibawah pengendalian yang sama/entities under common control	
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu/formerly PT Central Karya Megah Utama)	Pihak berelasi lainnya/other related parties	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Dinamikajaya Bumipersada	Pihak berelasi lainnya/other related parties	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Surya Fajar Lestari	Pihak berelasi lainnya/other related parties	Penjualan bahan baku/sales of raw material
PT Surya Inti Sarana	Pihak berelasi lainnya/other related parties	Penjualan barang jadi/sales of finished goods
PT Kurnia Sinar Semesta	Pihak berelasi lainnya/other related parties	Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	Pihak berelasi lainnya/other related parties	Pembelian bahan baku/purchase of material
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	Perusahaan asosiasi/associated company	Penjualan bahan baku/sales of raw material

32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows :

33. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan dalam 5 (empat) segmen usaha: penyaring, radiator, karoseri, distribusi dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (at cost).

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

Penyaring	- Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter)
Radiator	- Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter)
Karoseri	- Memproduksi dan menjual alat pengangkat dan komponen kendaraan yang meliputi pembuatan karoseri, dump truck, tangki, box, trailer, dan dump hoist.
Distribusi	- Menjual produk Kelompok Usaha di sektor aftermarket Indonesia
Lain-lain	- Memproduksi dan menjual produk komponen otomotif lainnya seperti tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem.

33. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management purposes, the Company and its Subsidiaries classify its business into 4 (four) business segments: filter, radiator, body maker, trading and others. The segments are used as a basis for business segment information reporting. The amount charged inter segments is at cost.

Main activities of each segment are as follows:

Filter	- Produce and sell filters
Radiator	- Produce and sell radiators
Body Maker	- Produce and sell hydraulic and automotive components, including body maker, tank, box, trailer, and dump hoist.
Trading	- Sell Group's products to aftermarket sector in Indonesia.
Others	- Produce and sell other automotive components, such as fuel tank, muffler and brake pipe.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

31 Desember 2013	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Karoseri/ Body Maker	Distribusi/ Trading	Lain-lain Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	December 31, 2013
PENJUALAN NETO								NET SALES
Penjualan eksternal	1.337.707.007.575	392.024.318.434	196.125.403.484	328.755.636.649	118.370.260.153	-	2.372.982.726.295	External sales
Penjualan antarsegmen	349.704.730.466	6.409.975.114	1.563.685.674	993.091	151.266.087.719	(508.945.472.064)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen - neto	1.687.411.738.041	398.434.293.548	197.689.089.158	328.756.629.740	269.636.447.872	(508.945.472.064)	2.372.982.726.295	Total segment net sales
HASIL								MARGIN
Laba bruto	434.900.443.294	94.257.888.348	29.929.115.411	49.092.920.961	31.463.512.779	(1.934.830.125)	637.709.050.668	Gross profit
Beban penjualan							(111.535.903.365)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi							(104.928.486.571)	General and administrative expenses
Biaya keuangan							(30.304.009.765)	Finance charges
Lain-lain - neto							71.752.718.183	Others - net
Bagian rugi neto entitas asosiasi							(4.097.951.265)	Equity in net loss of an associated company
Laba sebelum pajak penghasilan							458.595.417.885	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(107.817.613.944)	Income tax expenses - net
Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian proforma							350.777.803.941	Income for the year after effect of proforma adjustment
Efek penyesuaian proforma							(12.555.011.632)	Effect of proforma adjustment
Laba tahun berjalan sebelum efek penyesuaian proforma							338.222.792.309	Income for the year before effect of proforma adjustment
Pendapatan komprehensif lainnya							-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan							338.222.792.309	Total comprehensive income for the year
Ases segmen								Segmen assets
Persediaan - neto	227.564.262.301	71.829.425.884	38.851.855.354	29.226.757.534	40.524.330.971	(10.258.471.154)	397.738.160.890	Inventories - net
Aset tetap - neto	248.050.538.171	102.579.942.092	75.980.524.867	4.665.982.631	60.887.749.376	-	492.164.737.137	Property, plant and equipment - net
Total aset segmen	475.614.800.472	174.409.367.976	114.832.380.221	33.892.740.165	101.412.080.347	(10.258.471.154)	889.902.898.027	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							811.200.347.149	Unallocated assets
Total asets							1.701.103.245.176	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi							694.304.234.869	Unallocated liabilities
Total Liabilitas							694.304.234.869	Total liabilities
Penambahan aset tetap	44.198.385.313	30.914.971.010	7.933.128.990	1.481.593.810	12.303.384.467	-	96.831.463.590	Additions of property, plant and equipment
Beban penyusutan	50.804.429.994	35.073.913.772	8.513.292.574	980.864.978	17.448.574.103	-	112.821.075.421	Depreciation expenses
31 Desember 2012								December 31, 2012
PENJUALAN NETO								NET SALES
Penjualan eksternal	1.216.690.663.203	379.290.538.213	293.004.070.692	288.375.688.035	91.928.817.338	-	2.269.289.777.481	External sales
Penjualan antarsegmen	342.906.807.191	5.878.217.837	2.643.225.254	1.330.391.535	144.882.755.170	(497.641.396.987)	-	Inter-segment sales
Total penjualan neto	1.559.597.470.394	385.168.756.050	295.647.295.946	289.706.079.570	236.811.572.508	(497.641.396.987)	2.269.289.777.481	Total segment net sales
HASIL								MARGIN
Laba bruto	396.108.447.433	82.034.353.844	55.863.852.907	39.309.067.866	24.794.477.800	1.889.307.074	599.999.506.924	Gross profit
Beban penjualan							(113.352.477.383)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi							(97.797.046.930)	General and administrative expenses
Biaya keuangan							(31.105.377.429)	Finance charges
Lain-lain - neto							13.076.205.486	Others - net
Bagian rugi neto entitas asosiasi							(1.133.051.136)	Equity in net loss of an associated company
Laba sebelum pajak penghasilan							369.687.759.532	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(82.758.261.106)	Income tax expenses - net
Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian proforma							286.929.498.426	Income for the year after effect of proforma adjustment
Efek penyesuaian proforma							(32.294.095.019)	Effect of proforma adjustment
Laba tahun berjalan sebelum efek penyesuaian proforma							254.635.403.407	Income for the year before effect of proforma adjustment
Pendapatan komprehensif lainnya							-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan							254.635.403.407	Total comprehensive income for the year

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment information of the Group are as follow:

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2012 (lanjutan)	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Dump Body Maker	Trading/ Trading	Lain-lain Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	December 31, 2012 (continued)
Aset segmen								Segmen assets
Persediaan - neto	209.493.531.068	65.033.310.491	63.112.797.525	21.991.822.222	65.065.599.895	-	424.597.061.201	Inventories - net
Aset tetap - neto	255.409.602.461	107.892.570.467	76.667.789.491	4.185.705.021	69.869.319.944	-	514.024.987.384	Property, plant and equipment - net
Total aset segmen	464.903.133.529	172.925.880.958	139.780.587.016	26.077.527.243	134.934.919.839	-	938.622.048.585	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							617.592.293.628	Unallocated assets
Total aset							1.556.214.342.213	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi							646.095.282.949	Unallocated liabilities
Total Liabilitas							646.095.282.949	Total liabilities
Penambahan aset tetap	49.299.348.858	25.252.189.896	20.339.163.730	281.050.000	20.482.626.241	-	115.654.378.725	Additions of property, plant and equipment
Beban penyusutan	54.508.081.800	36.367.459.531	10.087.635.059	979.060.300	17.187.411.918	-	119.129.648.608	Depreciation expenses

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment information of the Company and Subsidiaries are as follow (lanjutan):

Segmen Geografis

Aset utama Perusahaan dan entitas anak berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan neto berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

Geographical Segment

Main assets of the Company and Subsidiaries are located in Tangerang, Banten Province. Net sales analysis based on marketing region follow:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Lokal	893.566.157.918	930.108.915.709	Domestic
Ekspor			Export
Asia	550.007.353.690	499.165.529.889	Asia
Amerika	443.750.599.887	389.805.684.857	America
Eropa	304.974.816.777	281.722.910.061	Europe
Australia	148.167.914.057	137.958.129.659	Australia
Afrika	32.515.883.966	30.528.607.306	Africa
Total	2.372.982.726.295	2.269.289.777.481	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. LABA PER SAHAM

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum efek penyesuaian proforma dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2013	2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sebelum efek penyesuaian proforma	307.886.742.457	219.301.679.825	<i>Income for the year attributable to owners of the parent company before the effect of proforma adjustment</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar:	1.439.668.860	1.439.668.860	<i>Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share:</i>
Laba neto per saham dasar	214	152	Basic earnings per share

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013:

- a. Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (*Tennex*) untuk memproduksi jenis penyaring (*filter*) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.

34. EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share is calculated by dividing consolidated income for the year attributable to owners of the parent company before the effect of proforma adjustment by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following are significant agreements of the Group as of December 31, 2013:

- a. *Since 1985, the Company has a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan (Tennex) in relation to the production of certain filter products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tennex royalty fee at the rates of 3% to 5% of net sales of the licensed products. The agreement, which was last renewed on December 26, 1997, is valid for 5 (five) years and is automatically extendable every year unless either party decides not to extend the agreement by giving a six months advance notice.*

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (*brake pipe*) serta mengadakan ikatan untuk membeli "*steel tubes*" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Selanjutnya pada tanggal 9 Desember 2008, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut di mana perjanjian tersebut berlaku efektif untuk periode 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Januari 2009 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.
- d. Sejak tahun 1984, PJM telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (*filter*) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- b. In 1994, the Company signed the technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) in relation to the production of brake pipes, as well as the commitment to purchase exclusively from Usui, steel tubes, which are the main component for the production of brake pipes. The agreement is initially valid for 5 (five) years and is automatically renewable annually thereafter.
- c. In 1994, the Company has a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) in relation to the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tokyo Radiator royalty fee at the rate of 5% of net sales of the licensed products. The agreement is initially valid for 3 (three) years and is automatically renewable every year thereafter. Furthermore, on December 9, 2008, the Company has renewed the agreement which is valid for 5 (five) years from January 1, 2009 and is automatically renewable every year thereafter.
- d. Since 1984, PJM has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) in relation to the production, assembly and sales of certain filter products in Indonesia, which was last renewed through an agreement dated June 30, 2000. In accordance with the agreement, PJM shall pay Donaldson royalty fee at the rate of 5% of gross sales of licensed products, excluding the sales of such products to Donaldson. The aforementioned agreement is valid for 5 (five) years and is automatically renewable every year thereafter.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (*Supply Contract*)" dengan Donaldson, di mana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson.

Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

Total beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c dan d di atas adalah sebesar Rp7.308.149.912 dan Rp6.624.357.951, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 26).

- e. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Furthermore, on June 30, 2000, PJM also entered into a "Supply Contract" agreement with Donaldson, under which PJM agreed to manufacture specific products ordered by Donaldson at an agreed price. Additionally, PJM agreed that it will not directly or indirectly sell the licensed products to anyone outside of Indonesia other than to Donaldson.

The contract shall remain in full force and effective for the same period covered by the aforementioned technical assistance and license agreement.

Total royalty expenses incurred in connection with the agreements referred to in items a, c and d above for the years ended December 31, 2013 and 2012 aggregated to Rp7,308,149,912 and Rp6,624,357,951, respectively, and presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 26).

- e. On April 8, 1995, the Company together with other shareholders of PJM entered into "Shareholders of PT Panata Jaya Mandiri Agreements", which, among others, provides that the shareholders agree to make a first offer to Donaldson Company Inc., in case they decided to sell or otherwise transfer their shares in PJM.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- f. Pada tanggal 22 November 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Roki Co., Ltd. (Tokyo Roki), untuk memproduksi jenis filter tertentu dan komponen terkait. Sesuai perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% dari penjualan atas produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada pelanggan Tokyo Roki. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 November 2014 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tiga bulan di muka sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.
- g. Pada Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Sueyoshi Kogyo Co. Ltd ("Sueyoshi"), Jepang, pihak ketiga. Dalam perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk memproduksi dan menjual seperti suku cadang mesin konstruksi dan suku cadang kendaraan bermotor kepada pelanggan dengan lisensi teknis dari Sueyoshi dalam waktu dekat. Perusahaan harus membayar kepada Sueyoshi royalti 3% dari penjualan neto produk yang diproduksi dan dijual kepada pelanggan. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal eksekusi dan secara otomatis diperpanjang selama 1 (satu) tahun.
- h. SSP memiliki perjanjian kerjasama dengan PT Dinamikajaya Bumipersada dalam hal pekerjaan *plating* untuk pembuatan komponen *filter*. Jangka waktu perjanjian ini dihitung dari tanggal 25 Juni 2012 sampai dengan 24 Juni 2017 dan dapat diperpanjang kembali.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- f. On November 22, 2011, the Company signed the technical assistance agreement with Tokyo Roki Co., Ltd. (Tokyo Roki), in relation to the production of certain filters and related components. Based on the agreement, the Company shall pay Tokyo Roki royalty fee at the rate of 3% of sales of the licensed products, excluding the sales to Tokyo Roki's customers. This agreement valid until November 22, 2014 and is automatically extendable every year unless either party indicates its intention to terminate the agreement by giving three months advance notice prior to the expiration date.
- g. In August 2013, the Company entered a Technical Assistance Agreement with Sueyoshi Kogyo Co. Ltd ("Sueyoshi"), Japan, a third party. In this agreement, the Company agreed to manufacture and sale such construction machinery parts and automobile parts to the customer by technical licensing from Sueyoshi in the immediate future. The Company shall pay to Sueyoshi a royalty of 3% of net sales of the products manufactured and sold to customers. This agreement is valid for 3 (three) years from the date of its execution and can be automatically extended for 1 (one) year.
- h. SSP has a cooperation agreement with PT Dinamikajaya Bumipersada in employment *plating* for the manufacture of filter components. This agreement covers a period from June 25, 2012 until June 24, 2017 and can be extended.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

31 Desember 2013	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent to Rupiah amount	December 31, 2013
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 1.284.042	15.651.192.691	Cash and cash equivalents
	JP¥ 9.799.175	1.138.358.457	
	Sin\$ 2.730	26.289.130	
	CN¥ 6.993	13.980.546	
Piutang	AS\$/US\$ 28.929.231	352.618.400.333	Trade receivables
	JP¥ 46.542.937	5.406.837.140	
	Sin\$ 1.220.642	11.752.333.495	
Uang muka	AS\$/US\$ 1.006.419	12.267.244.848	Advances
	EUR 2.011	33.827.916	
	JP¥ 15.866.068	1.843.142.080	
Aset tidak lancar lainnya	AS\$/US\$ 129.930	1.583.720.914	Other non-current assets
Total		402.335.327.550	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$ 565.412	6.891.808.330	Short-term bank loans
	JP¥ 21.139.300	2.455.727.114	
Utang usaha	AS\$/US\$ 6.787.291	82.730.284.908	Trade payables
	JP¥ 30.975.862	3.598.428.710	
	Sin\$ 103.698	998.406.660	
	EUR 4.002	67.317.637	
	GBP 13.077	262.801.018	
Utang derivatif	AS\$/US\$ 16.000.000	189.504.000.000	Derivative payables
Beban akrual	AS\$/US\$ 1.547.663	18.864.468.862	Accrued expenses
	Sin\$ 268.169	2.581.931.252	
	JP¥ 4.232.701	491.707.785	
	EUR 43	731.564	
Uang muka pelanggan	AS\$/US\$ 961.283	11.717.082.753	Advance from customers
Total		320.164.696.593	Total
Aset moneter - neto		82.170.630.957	Monetary assets - net

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

31 Desember 2012 (Disajikan Kembali - Catatan 4)	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent to Rupiah amount	December 31, 2012 (As Restated - Note 4)
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 834.710 JP¥ 952.497 Sin\$ 32.417 CN¥ 6.993	8.071.639.317 106.648.056 256.326.137 10.751.458	Cash and cash equivalents
Piutang	AS\$/US\$ 29.170.355 JP¥ 42.968.816 Sin\$ 1.508.140	282.077.334.928 4.811.078.700 11.925.036.051	Trade receivables
Total		307.258.814.647	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$ 57.552 JP¥ 7.600.692	556.527.840 851.277.503	Short-term bank loans
Utang usaha	AS\$/US\$ 3.996.391 JP¥ 41.927.097 Sin\$ 176.993 EUR 540	38.645.100.970 4.694.440.784 1.399.507.372 6.917.324	Trade payables
Utang derivatif	AS\$/US\$ 13.000.000	126.917.000.000	Derivative payables
Beban akrual	AS\$/US\$ 865.830 Sin\$ 324.713	8.372.579.194 2.567.542.522	Accrued expenses
Total		184.010.893.509	Total
Aset moneter - neto		123.247.921.138	Monetary assets - net

1 Januari 2012/31 Desember 2011 (Disajikan kembali - Catatan 4)	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent to Rupiah amount	January 1, 2012/December 31, 2011 (As Restated - Note 4)
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 1.443.848 JP¥ 5.224.696 Sin\$ 118.378	13.092.816.747 610.260.901 825.609.678	Cash and cash equivalents
Piutang	AS\$/US\$ 28.705.530 JP¥ 33.346.244 Sin\$ 1.272.142	260.301.746.862 3.894.948.007 8.872.337.278	Trade receivables
Total		287.597.719.473	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$ 3.061.915	27.765.447.759	Short-term bank loans
Utang usaha	AS\$/US\$ 3.782.513 JP¥ 22.212.220 Sin\$ 569.515 GBP 13.077 EUR 604	34.299.827.884 2.594.387.296 3.971.797.610 182.672.613 7.090.356	Trade payables
Utang derivatif	AS\$/US\$ 22.500.000	201.860.500.000	Derivative payable
Beban akrual	AS\$/US\$ 845.337 JP¥ 3.954.479 Sin\$ 309.379	7.665.513.468 461.894.610 2.157.713.473	Accrued expenses
Total		280.966.845.069	Total
Aset moneter - neto		6.630.874.404	Monetary assets - net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Jika liabilitas moneter neto Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 25 Maret 2014, maka aset moneter neto akan turun sebesar Rp10.718.159.195.

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (termasuk risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Kelompok Usaha dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Kelompok Usaha.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan konsolidasi Kelompok Usaha adalah Rupiah. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terkait dengan Kelompok Usaha terutama adalah terdapatnya pinjaman dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang dilakukan dalam denominasi mata uang asing. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan dengan penjualan yang sebagian besar merupakan penjualan ekspor yang dilakukan dengan mata uang asing. Selanjutnya, manajemen juga senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap perubahan nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan, jika dirasakan perlu, melakukan perikatan kontrak forward atas mata uang asing untuk mengendalikan risiko perubahan nilai mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter neto dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 36.

36. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

If the Group's net monetary liabilities in foreign currencies as of December 31, 2013, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia middle rate of exchange on March 25, 2014, the net monetary assets would decrease by Rp10,718,159,195.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial Risk Factors

a. Market Risk

Foreign Currency Risk

The Group's consolidated reporting currency is Rupiah. Foreign currency risk that is exposed to the Group's is primarily incurred in loans and purchases of raw materials and supplies denominated in foreign currencies. Management believes that Group can handle the foreign exchange risk with export sales in foreign currency. Furthermore, management also reviews the changes of foreign exchange currencies in periodically for assets and liabilities monetary position that contains foreign currencies and, if necessary, the Group will sign of foreign currency forward contract to handle foreign exchange risk.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 36.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar (continued)

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Kelompok Usaha terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan pinjaman tingkat bunga variabel dan tetap sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Pinjaman dengan bunga tetap diperoleh Perusahaan melalui penerbitan utang obligasi yang tercatat di BEI. Berdasarkan analisis tersebut, Kelompok Usaha menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Kelompok Usaha yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

31 Desember 2013/December 31, 2013				
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2013/ <i>Carrying value as of December 31, 2013</i>	
Suku Bunga Mengambang				Floating rate
Aset				Assets
Bank	47.327.998.740	-	47.327.998.740	Cash in bank
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	(146.159.961.277)	-	(146.159.961.277)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	(66.250.000.000)	-	(66.250.000.000)	Long-term bank loans current maturities - net
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(35.000.000.000)	(35.000.000.000)	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas - neto	(165.081.962.537)	(35.000.000.000)	(200.081.962.537)	Liabilities - net

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might fluctuate due to the changes of market interest. Loans obtained at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Group.

The Group performs regular review on the impact of interest rate changes and always maintains the composition of loans obtained in variable and fixed rates in accordance to their needs to manage the interest rate risk. The Company obtained fixed rate loans from the issuance of bonds payable which are listed in IDX. Based on this analysis, the Group calculate the impact on profit and loss of a defined interest rate shift.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Kelompok Usaha tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Kelompok Usaha senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Kelompok Usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Kelompok Usaha berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

d. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha diharuskan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Selain itu, Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Kelompok Usaha untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Group always perform regular credit reviews of their existing customers.

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Group always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

d. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group's are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This requirement has been complied with by the relevant entities for the years ended December 31, 2013 and 2012. In addition, the Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

d. Pengelolaan modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 100% pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Total utang yang dikenakan bunga	327.225.214.723	381.404.680.857
Total ekuitas	1.006.799.010.307	910.119.059.264
Rasio utang terhadap ekuitas	33%	42%

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Capital management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2013 and 2012.

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 100% as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

As of December 31, 2013 and 2012, the Group's certain accounts that form the debt-to-equity ratio are as follows:

Total interest bearing debt
Total equity
Debt to equity ratio

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011:

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth estimated fair values of Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Aset Keuangan				Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	93.398.584.508	63.108.863.601	22.680.637.674	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	533.230.800.697	452.768.273.221	416.752.062.949	Third parties - net
Pihak berelasi	24.916.176.240	14.051.671.839	11.272.716.577	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2.751.093.196	2.473.543.759	1.013.562.999	Third parties
Pihak berelasi	129.202.655	-	-	Related parties
Investasi saham - neto	30.147.453.029	30.147.453.029	7.765.279.940	Investment in share of stock - net
Aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan	4.522.533.753	5.077.507.135	2.895.612.469	Other non-current assets - receivable from employee
Total	689.095.844.078	567.627.312.584	462.379.872.608	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011 Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi</u>				<u>Financial liabilities at amortized costs</u>
Utang bank jangka pendek	146.159.961.277	128.050.085.607	159.373.369.012	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	145.089.975.845	84.586.658.624	92.389.808.606	Third parties
Pihak berelasi	18.879.770.361	12.757.409.508	9.089.557.681	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	1.742.569.078	5.795.382.922	868.695.220	Third parties
Pihak berelasi	302.324.669	-	6.000.000.000	Related parties
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	25.082.555.679	23.083.540.515	18.043.974.600	benefit liabilities
Beban akrual	46.126.784.476	41.964.108.171	36.274.344.073	Accrued expenses
Utang derivatif	8.371.994.783	-	3.217.034.554	Derivative payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank jangka panjang	66.250.000.000	62.500.000.000	-	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	79.879.611.857	-	Bonds payables
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	35.000.000.000	31.250.000.000	-	Long-term bank loans
Utang obligasi	79.815.253.446	79.724.983.393	159.278.486.645	Bonds payables
Total	572.821.189.614	549.591.780.597	484.535.270.391	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai total di mana instrumen tersebut dapat ditukar dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in an arm's length transaction between willing and knowledgeable parties, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from the discounted cash flow model.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan beban akrual dalam waktu satu tahun mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables, trade payables, other payables, short-term employee benefit liabilities and accrued expenses approximate their carrying values in view of their short-term nature.

Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, di mana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh bank.

The carrying values of bank loans approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the banks.

Nilai wajar aset tidak lancar lainnya (piutang karyawan) diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa. Namun karena selisih antara nilai yang tercatat dengan nilai wajarnya tidak material, maka tidak dilakukan penyesuaian.

The fair values of non-current assets (receivable from employee) are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities. However, since the differences between the carrying values and fair values are not material, these are no longer adjusted.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar piutang dan utang derivatif dicatat sebesar nilai wajar yang dikutip berdasarkan harga pasar instrumen derivatif terkait.

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Utang obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode SBE.

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2013:

- a. PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- b. PSAK 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 65.
- c. PSAK 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.
- d. PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The fair value of derivative receivables and payables is based on the quoted market prices of the related derivative instruments.

Investment in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

The bonds payable are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR method.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2013 financial statements:

- a. PSAK 1 (2013): Presentation of Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.
- b. PSAK 4 (2013): Separate Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK 65.
- c. PSAK 15 (2013): Investments in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2015. This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.
- d. PSAK 24 (2013): Employee Benefits, effective January 1, 2015. This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

- e. PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.
- f. PSAK 66: Pengaturan bersama, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini menggantikan PSAK 12 (2009) dan ISAK 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.
- g. PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) dan PSAK 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.
- h. PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Kelompok Usaha.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- e. *PSAK 65: Consolidated Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK replaces the portion of PSAK 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.*
- f. *PSAK 66: Joint Arrangements, effective January 1, 2015. This PSAK replaces PSAK 12 (2009) and ISAK 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.*
- g. *PSAK 67: Disclosure of Interest in Other Entities, effective January 1, 2015. This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) and PSAK 15 (2009). This disclosures relate to an entity's interests in other entities.*
- h. *PSAK 68: Fair Value Measurement, effective January 1, 2015. This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.*

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

Informasi keuangan berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Selamat Sempurna Tbk ("Entitas Induk"), yang merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Selamat Sempurna Tbk dan entitas anaknya pada tanggal pada 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following financial information is the separate financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk (the "Parent Entity"), which is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013 and for the year then ended.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ 31 Desember 2012/	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	21.831.473.357	15.239.508.953	14.426.772.463	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	350.602.828.807	301.376.942.540	257.250.461.586	Third parties
Pihak berelasi	41.135.225.437	45.082.387.061	31.707.060.757	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	1.372.989.860	1.367.093.305	322.846.790	Third parties
Pihak berelasi	510.787.161	-	-	Related parties
Persediaan - neto	241.363.547.759	230.807.528.333	232.400.444.548	Inventories - net
Uang muka	6.649.466.538	4.955.651.181	9.975.284.199	Advances
Biaya dibayar di muka	3.286.495.647	3.104.108.193	2.275.637.015	Prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	21.649.747.232	16.131.213.011	5.556.179.816	Prepaid Value Added Tax
TOTAL ASET LANCAR	688.402.561.798	618.064.432.577	553.914.687.174	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	273.980.240.164	172.989.240.366	22.378.751.277	Investments in associated companies
Aset tetap - neto	300.825.046.238	311.770.205.166	319.225.688.614	Property, plant and equipment - net
Uang muka pembelian aset tetap	62.908.724.806	4.562.153.303	4.451.899.186	Advance for purchases of property, plant and equipment
Properti investasi	-	2.432.994.190	2.432.994.190	Investment property
Aset tidak lancar lainnya	5.175.529.877	6.109.028.880	3.389.493.760	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	642.889.541.085	497.863.621.905	351.878.827.027	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.331.292.102.883	1.115.928.054.482	905.793.514.201	TOTAL ASSETS

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	141.884.779.905	111.592.691.656	85.691.033.210	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	82.064.336.162	57.591.737.941	52.992.355.216	Third parties
Pihak berelasi	64.704.307.905	62.257.082.902	50.406.703.617	Related parties
Utang lain-lain				Other Payables
Pihak ketiga	1.176.989.715	5.587.971.947	-	Third parties
Pihak berelasi	126.062.785	-	-	Related parties
Utang pajak	38.540.078.097	17.420.793.369	12.507.663.733	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17.633.252.077	14.419.947.486	11.967.000.000	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual	39.279.569.568	35.046.975.011	29.902.467.207	Accrued expenses
Utang derivatif	8.371.994.783	-	3.217.034.554	Derivative payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	66.250.000.000	62.500.000.000	-	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	79.879.611.857	-	Bonds payables
Uang muka penjualan	11.331.870.326	5.303.235.642	-	Advance from Customers
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	471.363.241.323	451.600.047.811	246.684.257.537	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	486.527.887	1.612.099.106	3.809.537.126	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	33.042.522.058	30.281.306.747	26.624.214.102	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	35.000.000.000	31.250.000.000	-	Long-term bank loans
Utang obligasi	79.815.253.446	79.724.983.393	159.278.486.645	Bonds payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	148.344.303.391	142.868.389.246	189.712.237.873	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	619.707.544.714	594.468.437.057	436.396.495.410	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham pada Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Share capital - Rp100 par value per share Authorized - 2,000,000,000 shares Issued and fully paid - 1,439,668,860 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham	143.966.886.000	143.966.886.000	143.966.886.000	
Tambahan modal disetor - neto	35.170.909.254	35.170.909.254	35.170.909.254	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	28.993.377.200	28.993.377.200	28.993.377.200	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	503.453.385.715	313.328.444.971	261.265.846.337	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	711.584.558.169	521.459.617.425	469.397.018.791	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.331.292.102.883	1.115.928.054.482	905.793.514.201	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
TERSENDIRI

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME

Year ended December 31, 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal/ Year ended December 31,		
	2013	2012	
PENJUALAN NETO	1.684.012.781.881	1.572.672.402.732	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.267.967.734.375	1.196.063.200.032	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	416.045.047.506	376.609.202.700	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(84.454.449.810)	(88.904.611.310)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(64.074.416.749)	(54.345.756.201)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	86.590.859.452	14.807.093.246	Other operating income
Beban operasi lainnya	(21.461.613.139)	(5.119.829.302)	Other operating expenses
LABA USAHA	332.645.427.260	243.046.099.133	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	1.280.023.816	1.454.175.639	Finance income
Biaya keuangan	(29.202.617.951)	(27.184.087.358)	Finance charges
Pendapatan dividen	76.120.052.000	65.542.348.000	Dividends income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	380.842.885.125	282.858.535.414	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(68.346.091.281)	(43.638.984.980)	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN	312.496.793.844	239.219.550.434	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	312.496.793.844	239.219.550.434	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 Year ended December 31, 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in-Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011	143.966.886.000	35.170.909.254	290.259.223.537	469.397.018.791	Balance January 1, 2012/ December 31, 2011
Total laba					<i>Total comprehensive</i>
komprehensif tahun berjalan	-	-	239.219.550.434	239.219.550.434	<i>income for the year</i>
Dividen tunai final tahun 2011	-	-	(71.983.443.000)	(71.983.443.000)	<i>Final cash dividends 2011</i>
Dividen tunai interim pertama tahun 2012	-	-	(71.983.443.000)	(71.983.443.000)	<i>First Interim cash dividends for 2012</i>
Dividen tunai interim kedua tahun 2012	-	-	(43.190.065.800)	(43.190.065.800)	<i>Second Interim cash dividends for 2012</i>
Saldo 31 Desember 2012	143.966.886.000	35.170.909.254	342.321.822.171	521.459.617.425	Balance December 31, 2012
Total laba					<i>Total comprehensive</i>
komprehensif tahun berjalan	-	-	312.496.793.844	312.496.793.844	<i>income for the year</i>
Dividen tunai final tahun 2012	-	-	(35.991.721.500)	(35.991.721.500)	<i>Final cash dividends 2012</i>
Dividen tunai interim tahun 2013	-	-	(86.380.131.600)	(86.380.131.600)	<i>Interim cash dividends for 2013</i>
Saldo 31 Desember 2012	143.966.886.000	35.170.909.254	532.446.762.915	711.584.558.169	Balance December 31, 2012

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
 Year ended December 31, 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal/ Year ended December 31,		
	2013	2012	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	1.645.693.173.521	1.515.170.595.476	Cash received from customers
Pembayaran untuk beban usaha	(90.720.518.620)	-	Payments for operating expenses
Pembayaran tunai kepada pemasok	(1.017.035.424.100)	(946.159.479.136)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(215.400.389.661)	(196.149.925.612)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	322.536.841.140	372.861.190.728	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	1.280.023.816	1.454.175.639	Finance income
Pajak penghasilan badan	(47.407.460.185)	(51.498.326.559)	Corporate income tax
Biaya keuangan	(30.718.803.600)	(26.589.869.817)	Finance charges
Kegiatan operasional lainnya	37.473.815.991	(74.287.397.241)	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi	283.164.417.162	221.939.772.750	Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari anak perusahaan	76.120.052.000	65.542.348.000	Dividends received from subsidiaries
Hasil penjualan properti investasi	35.796.075.000	-	Proceeds from sale of property investment
Hasil penjualan aset tetap	4.882.381.086	1.135.501.784	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan investasi saham	(100.990.999.798)	(150.610.489.089)	Additional investment in share of stock
Perolehan aset tetap	(69.629.892.550)	(67.579.898.206)	Acquisitions of property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(58.346.571.503)	(4.562.153.303)	Advance for purchases
Penempatan jaminan	(20.670.380)	-	Property, plant and equipment Placement of security deposits
Kas Neto yang Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(112.189.626.145)	(156.074.690.814)	Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank			Proceeds from bank loans
jangka pendek	34.939.730.100	25.901.658.446	short-term
jangka panjang	70.000.000.000	93.750.000.000	long-term
Pembayaran utang bank			Payments for bank loans
jangka pendek	(4.647.641.851)	-	short-term
jangka panjang	(62.500.000.000)	-	long-term
Pembayaran utang obligasi	(80.000.000.000)	-	Payment of bonds payables
Pembayaran dividen tunai Perusahaan	(122.371.853.100)	(187.156.951.800)	Payment of dividends by the Company
Kas Neto yang Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Pendanaan	(164.579.764.851)	(67.505.293.354)	Financing Activities
KENAIKAN NETO			NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	6.395.026.166	(1.640.211.418)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN			NET EFFECT OF CHANGES IN
NILAI TUKAR ATAS			EXCHANGE RATES ON
KAS DAN SETARA KAS	196.938.238	2.452.947.908	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	15.239.508.953	14.426.772.463	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	21.831.473.357	15.239.508.953	AT END OF YEAR

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
NOTES TO THE SEPARATE
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan informasi keuangan entitas induk

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan Informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan perusahaan asosiasi.

Sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2009), Entitas Induk mencatat investasinya pada entitas anak dan perusahaan asosiasi dengan menggunakan metode biaya.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, Entitas Induk memiliki penyertaan saham berikut:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011
<u>Entitas anak</u>			
PT Hydraxle Perkasa	122.552.316.000	122.552.316.000	-
PT Prapat Tunggal Cipta	50.600.999.899	-	-
PT Selamat Sempurna Perkasa	44.944.999.899	-	-
PT Panata Jaya Mandiri	4.550.000.000	4.550.000.000	4.550.000.000
<u>Perusahaan Asosiasi</u>			
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	11.121.000.000	5.676.000.000	-
PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center	40.210.924.366	40.210.924.366	17.828.751.277
Total	273.980.240.164	172.989.240.366	22.378.751.277

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of the the parent entity financial information

PSAK No. 4 (Revised 2009) regulates that when the parent entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associated company.

In accordance with PSAK No. 4 (Revised 2009), the Parent Entity records its investments in subsidiaries and associated company using the cost method.

2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND ASSOCIATED COMPANY

As of December 31 and 2013, 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, the Parent Entity has the following investments in shares of stock:

	Subsidiaries
	PT Hydraxle Perkasa
	PT Prapat Tunggal Cipta
	PT Selamat Sempurna Perkasa
	PT Panata Jaya Mandiri
	Associated company
	PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna
	PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center

Total

The original separate financial statements as supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI
Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
NOTES TO THE SEPARATE
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SALDO DAN TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Entitas Induk melakukan transaksi dagang dan transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Entitas Induk melalui kepemilikan ekuitas langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama, dan/atau melalui manajemen kunci yang sama. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah seperti yang diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan entitas anak selain investasi adalah sebagai berikut:

a. Saldo signifikan dari entitas anak

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011/ January 1, 2012/ December 31, 2011	
<u>Piutang usaha</u>				<u>Trade receivables</u>
PT Prapat Tunggal Cipta	38.373.018.730	44.114.574.408	31.519.865.985	PT Prapat Tunggal Cipta
<u>Piutang lain-lain</u>				<u>Other receivables</u>
PT Selamat Sempurna Perkasa	232.537.862	-	-	PT Selamat Sempurna Perkasa
PT Panata Jaya Mandiri	132.474.984	-	-	PT Panata Jaya Mandiri
PT Hydraxle Perkasa	19.884.155	-	-	PT Hydraxle Perkasa
Total	384.897.001	-	-	Total
<u>Utang usaha</u>				<u>Trade payables</u>
PT Panata Jaya Mandiri	30.615.746.493	29.382.467.796	36.655.187.488	PT Panata Jaya Mandiri
PT Selamat Sempurna Perkasa	17.172.807.164	11.265.679.396	6.754.553.713	PT Selamat Sempurna Perkasa
PT Hydraxle Perkasa	5.122.064.337	15.996.731.383	4.240.357.898	PT Hydraxle Perkasa
Total	52.910.617.994	56.644.878.575	47.650.099.099	Total

a. Significant balances with subsidiaries

b. Transaksi signifikan dengan entitas anak

	2013	2012	
<u>Penjualan</u>			<u>Sales</u>
PT Prapat Tunggal Cipta	162.860.136.105	141.878.046.220	PT Prapat Tunggal Cipta
PT Panata Jaya Mandiri	16.318.543.486	19.361.161.844	PT Panata Jaya Mandiri
PT Hydraxle Perkasa	4.897.600.799	5.941.294.448	PT Hydraxle Perkasa
PT Selamat Sempurna Perkasa	35.975.185	-	PT Selamat Sempurna Perkasa
Total	184.112.255.575	167.180.502.512	Total
<u>Pembelian</u>			<u>Purchases</u>
PT Panata Jaya Mandiri	114.233.650.196	131.304.044.835	PT Panata Jaya Mandiri
PT Selamat Sempurna Perkasa	78.281.691.908	70.899.667.261	PT Selamat Sempurna Perkasa
PT Hydraxle Perkasa	32.377.686.560	35.730.091.805	PT Hydraxle Perkasa
PT Prapat Tunggal Cipta	-	476.112.780	PT Prapat Tunggal Cipta
Total	224.893.028.664	238.409.916.681	Total
<u>Pendapatan sewa</u>			<u>Rent income</u>
PT Panata Jaya Mandiri	1.122.720.000	1.038.516.000	PT Panata Jaya Mandiri

b. Significant transactions with subsidiaries